

38 Anak Kecanduan Gawai

Kondisi itu termasuk dalam bagian gangguan kejiwaan. Soalnya, anak tidak bisa mengelola diri sendiri karena terobsesi dengan gadget yang menawarkan baik media audio dan visual, serta berbagai macam permainan,”

JOKO KRISTANTO
Ketua LK3 Kota Sukabumi

SUKABUMI - Fenomena kecanduan game online rupanya tak hanya menghantui anak-anak di kota besar saja. Ternyata, di Kota Sukabumi juga terdapat 38 anak usia sekolah dasar, menengah hingga sekolah menengah atas mengalami kecanduan game online.

Angka itu, berdasarkan laporan orang tua kepada Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) Kota Sukabumi. Ternyata, anak yang kecanduan game online di Sukabumi sendiri terus bertambah.

■ **38 ANAK**..Baca Hal 7

Game Online Mengancam



38 anak di Kota Sukabumi terlapor telah mengalami masalah gangguan game online pada gawai

Mayoritas anak yang mengalami kecanduan game online dan gawai tersebut anak usia SD dan SMP serta sebagian kecilnya anak usia SMA

Indikasi anak yang kecanduan game online atau gawai yakni tidak bisa lepas dari game dan gawai lebih dari enam jam dalam setiap harinya

Tanda-tandanya anak sudah mulai kecanduan bermain game:

- Merasa gelisah dan mudah marah apabila tidak diijinkan bermain.
- Yang ada di pikirannya hanyalah permainan online, sehingga ketika ibu mengajaknya ngobrol, topik yang ia bicarakan juga tentang permainan tersebut.
- Selalu ingin main game terus menerus dan susah bila disuruh berhenti.
- Tidak peduli dengan orang-orang di sekitar, bahkan enggan bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya.
- Mengalami migrain dan mata lelah karena terlalu lama memandang layar komputer atau gadget.
- LK3 dan P2TP2A Kota Sukabumi terus melakukan pendampingan dan pencegahan dengan melakukan berbagai program
- Pemerintah Kota Sukabumi berupaya menghadapinya dengan pembentukan karakter berbasis kegiatan agama

Dampak anak kecanduan game online

- Kesehatan mata terganggu
- Gangguan motorik
- Nyeri sendi
- Menurunkan tingkat konsentrasi anak
- Anak kurang bersosialisasi
- Masalah komunikasi
- Membuat anak jadi lebih agresif

GRAFIS : FIJARSAPULOH/RADARSUKABUMI

Perketat Pengamanan Hingga Polsek

SUKABUMI - Polres Sukabumi Kota meningkatkan dan memperketat penjagaan pada Mako pasca insiden ledakan bom di Mapolrestabes Medan. Hal ini tampak pada aktivitas di Mapolresta Sukabumi, sejumlah petugas yang dilengkapi senjata dan rompi antipeluru dengan detail memeriksa setiap pengunjung berikut barang bawaannya pada gerbang penjagaan.

“Ya tentunya kami dari Polres Sukabumi Kota meningkatkan kewaspadaan, terutama penjagaan mako. Kami juga melakukan hal serupa di seluruh jajaran polsek,” kata Kapolres Sukabumi Kota, AKBP Wisnu Prabowo melalui Kabag Ops Kopol Suryo Wirawan kepada wartawan, kemarin (13/11).

Selain meningkatkan intensitas penjagaan pada gerbang masuk, personel bersenjata lengkap juga memeriksa para pengunjung satu persatu. Termasuk kendaraan yang keluar masuk tak luput dari pemeriksaan intensif.

■ **PERKETAT**..Baca Hal 7

DIGELEDAH:

Petugas penjagaan Polres Sukabumi Kota saat memeriksa barang bawaan salah satu warga yang memasuki area Mako Polres Sukabumi Kota, kemarin (13/11). Foto bawah, kondisi di Mapolrestabes Medan pasca insiden ledakan bom bunuh diri.



Aksi Lone Wolf di Mapolres Medan



Pelaku tiba di Mapolres Medan dengan naik motor pukul 08.45

Kepada polisi, pelaku mengaku ingin membuat SKCK

Polisi meminta pelaku melepas jaket ojol yang dikenakan

Polisi memeriksa tas yang dibawa pelaku. Isinya hanya buku

Pelaku menuju gedung tempat pembuatan SKCK

Sebelum masuk gedung, bom meledak di area parkir

Baterai 9 volt

Pelat besi

Paku

Kabel

Tombol switch on-off

Identitas Terduga Pelaku

- ➔ **Nama** : Rabbial Muslim Nasution
- ➔ **Usia** : 24 tahun
- ➔ **Alamat** : Jalan Jangka, Medan Petisah, Medan
- ➔ **Pekerjaan** : Pelajar/mahasiswa



Tangkap Pelatih Militer Kelompok Teroris

JAKARTA — Densus 88 Anti Teror terus berupaya menekan terjadinya aksi teror. Kemarin (13/11), pasukan berlambang burung hantu itu menangkap terduga teroris berinisial WJ alias Patria di Depok Jawa Barat. WJ diduga keahlian membuat bom dan merakit senjata.

Karopenmas Divhumas Polri Brigjen Dedi Prasetyo menjelaskan, dugaan sementara WJ merupakan anggota Jamaah Ansharut Daulah (JAD) yang selama ini berada di balik sejumlah aksi teror di Indonesia. “Tak hanya itu,” tuturnya.

■ **TANGKAP**..Baca Hal 7



Dituntut 1,6 Tahun Penjara

JAKARTA - Kasus penyalahgunaan narkoba dengan terdakwa Tri Retno Prayudati (Nunung) dan suaminya, July Jan Sambiran alias Ian, sudah hampir memasuki tahap akhir.

■ **DITUNTUT**..Baca Hal 7

Indeks Hari Ini METROPOLIS

Penyerahan Fasos dan Fasum Lelet
“Sakit teh keru kapintingan rahayatna sorangannya”

SUKABUMI RAYA
Istri Gubernur Jabar Soroti Stunting di Sukabumi

“Bere solusi atuh sakalian, meh teu kajadian deui”



Atlet Renang Difabel Laura Aurelia Dinda Sekar Devanti Catat Prestasi di Tengah Perjuangan Lawan Depresi

Menjadi peraih emas di ajang ASEAN Para Games 2017 mengubah hidup atlet renang Laura Aurelia Dinda Sekar Devanti. Bendera Indonesia dikibarkannya di level internasional.

Membantunya mengembalikan semangat dan rasa percaya diri yang sempat luluh lantak.

TYASEFANIA F., Jogjakarta

RAMBUTNYA panjang berwarna cokelat. Pipinya disapu perona dengan warna yang pas hingga membuatnya terlihat segar. Selama sesi mengobrol di salah satu kafe daerah Universitas Gadjah Mada Jogjakarta itu, kakinya disilangkan dengan santai. Secara fisik semua

utuh. Tidak tampak ada yang kurang. Baru ketahuan ketika dia membutuhkan mobilisasi. Laura harus memakai kursi roda.

Kejadian terpeleset di kamar mandi pada pertengahan 2015 membuat Laura lumpuh seumur hidup. Tindakan operasi dan fisioterapi yang dilakoni tidak mampu mengembalikan fungsi kakinya.

Tidak mudah menerima kenyataan divonis cacat. Bukan cuma sakit fisik, lebih berat lagi urusan psikis. Menyandang status difabel, menurut Laura, adalah pukulan berat. Gadis 20 tahun itu menutup diri penuh, tidak mau kondisinya dilihat publik. Jalan-jalan ke pusat perbelanjaan saja malunya setengah mati. Dia bahkan pernah berniat bunuh diri.

■ **CATAT**..Baca Hal 7



MAHASISWI PSIKOLOGI:
Laura Aurelia Dinda Sekar Devanti saat ditemui di salah satu kafe di daerah kampusnya, Universitas Gadjah Mada Jogjakarta.

DR's way



Oleh: DAHLAN ISKAN

Pengusaha Terseret

ACARANYA makan siang. Dengan delapan pengusaha besar di Jakarta. Hanya makan siang. Masakan Italia. Di Shangri-La Hotel. Saya memanfaatkannya untuk survei kecil-kecilan. Saya tanya mereka satu persatu. Saya ingin tahu keadaan ekonomi Indonesia yang akan datang.

■ **PENGUSAHA**..Baca Hal 7



Bukan di Rusia, melainkan Lantunan Salawat di Bosnia

MOMEN peringatan Maulid Nabi juga dimanfaatkan pembuat *hoax* untuk menyebar kabar palsu. Salah satunya berbentuk video dengan *watermark* "Rusia Bersholawat". *Jawa Pos* menemukan bahwa video tersebut di-*posting* pemilik akun *Facebook* Muhammad Nur (bit.ly/RusiaBersholawat) Senin (11/11).

Dalam video berdurasi 30 detik itu, tampak kelompok besar paduan suara yang melantunkan salawat. Ada perempuan yang mengenakan hijab, ada pula yang tidak. Di tengah panggung juga tampak sajian tari sufi.

Penelusuran dengan situs *TinEye.com* mengarahkan pada unggahan kanal *YouTube* milik Utusan Online. Judulnya *Kehebatan Sharifah Khasif*. Video yang berdurasi 6 menit 28 detik itu juga diberi keterangan bahwa acara tersebut berlangsung di Sarajevo, Bosnia-Herzegovina.

Video yang diunggah pada 26 Maret 2018 itu memperlihatkan qariah dengan nama lengkap Sharifah Khasif Fadzilah Syed Mohd Badiuzzaman Al Yahya. Dia melantunkan salawat nabi di hadapan sekitar 10 ribu orang dengan diiringi dua penari sufi dari Turki dan sekumpulan penyanyi latar. Anda dapat melihatnya di bit.ly/DiBosnia. (**zam/c18/fat**)

Hoax Foto Kura-Kura Afrika Berusia 344 Tahun

FOTO yang diklaim sebagai kura-kura tertua di Afrika ramai dibahas di *Twitter*. Kabar itu diunggah akun *Mingas_as* (bit.ly/TertuaDiAfrika) pada 5 Oktober 2019. Kura-kura raksasa itu juga disandingkan dengan tiga yang lain yang ukurannya jauh lebih kecil.

"*Kura Kura tertua di Afrika 344 tahun*," tulis akun *@mingas_as* yang diartikan dari bahasa Prancis. Unggahan itu langsung mendapat banyak tanggapan warganet. Rata-rata mempertanyakan sumber informasi tentang umur sang kura-kura. Sayang, jawaban yang ditunggu-tunggu tidak muncul dalam percakapan di *posting-an* tersebut.

Jawa Pos mencoba menelusuri fakta tentang *posting-an* yang sudah di-*like* lebih dari 18.000 itu dengan beberapa kata kunci di mesin pencari *Google*. Hasilnya, situs *business-standard.com* pernah mengunggah kabar tentang kura-kura berusia 344 tahun itu. Berita yang terbit pada 5 Oktober 2019 tersebut diberi judul, '*Africa's oldest' tortoise dies in Nigeria: palace*.'

Disebutkan bahwa kura-kura yang diklaim berusia 344 tahun itu telah meninggal di istana penguasa tradisional Ogbomosh, Nigeria Barat Daya. Pemilik kerajaan menyebutkan bahwa nama hewan itu adalah Alagba, dan sudah tinggal di istana berabad-abad.

Toyin Ajamu, pembantu pribadi Raja Jimoh Oyewunmi, mengatakan bahwa Alagba meninggal pada Kamis, 3 Oktober 2019. Namun, Yomi Agbato, seorang dok-



ILUSTRASI CHIS/JAWA POS

ter hewan yang berbasis di Lagos, mengaku skeptis tentang usia sebenarnya binatang itu. "Saya sangat ragu apakah Alagba berusia 344 tahun sebelum meninggal," katanya. Anda dapat membaca berita itu di bit.ly/SudahMati.

Saat ditelusuri lagi, penampakan Alagba ternyata tidak sebesar foto kura-kura yang diunggah akun *Twitter* *Mingas_as*. Foto asli Alagba pernah diunggah situs *ogbomosconnection.com*. Anda bisa melihatnya bit.ly/SeekorAlagba.

Lalu, dari mana asal foto kura-kura raksasa yang diunggah akun *Mingas_as*? *Jawa Pos* menemukan foto serupa pernah diunggah situs *dailytelegraph.com.au*. Judul berita itu mengabarkan bahwa kura-kura galapagos sukses melalui proses pembiakan di Kebun Binatang Taronga, Sydney, Australia. Berita yang terbit pada 30 April 2014

itu menyebutkan bahwa tukik lucu lahir pada Januari. Hal itu menjadi tanda keberhasilan dari kebun binatang pertama di Australia yang berhasil membiakkan *galapagos tortoise*. "Para tukik akan memakan waktu 20-25 tahun sebelum mereka mencapai ukuran penuh dan dapat hidup hingga 150 tahun," kata Jennifer Conaghan, supervisor kebun binatang. Anda dapat membacanya di bit.ly/SuksesPembiaan.

Berdasar ulasan tersebut, foto yang disebar akun *@mingas_as* itu bukan hewan yang berusia 344 tahun. Melainkan, kura-kura raksasa asal Kepulauan Galapagos yang ada di Kebun Binatang Taronga. Menurut National Geographic, rata-rata usia kura-kura asal Galapagos lebih dari 100 tahun. Yang tertua tercatat pernah hidup sampai 152 tahun. Anda dapat membacanya di bit.ly/NatGeoGalapagos. (**zam/c10/fat**)

Mingas_As 11-11-19
@mingas_as
La tortue la plus vieille d'Afrique 344 ans



FAKTA

Foto yang diunggah akun *Twitter* *@mingas_as* bukan kura-kura tertua dengan usia 344 tahun dari Afrika. Melainkan, kura-kura galapagos di Kebun Binatang Taronga, Sydney, Australia.

NASIONAL

SEMENTARA ITU



FOTO:IST

Mentan Syahrul Yasin Limpo dalam peringatan ke-39 Hari Pangan Sedunia (HPS) di Sulawesi Tenggara..

Mentan Lawan Alih Fungsi Lahan

JAKARTA - Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo menargetkan dalam 100 hari kerja keras untuk merampungkan satu data pertanian, untuk data luas lahan baku sawah dan data produksi. Data presisi luas lahan pertanian sangat penting tidak hanya untuk menentukan produksi, namun juga guna menekan laju konversi atau alih fungsi lahan sehingga kedaulatan pangan nasional dapat diwujudkan segera. "Aturan untuk menahan laju konversi lahan pertanian sudah ada, tinggal dijalankan dengan baik dan benar. Kementan bersama Badan Pusat Statistik, Kementerian Agraria dan Tata Ruang melakukan penghitungan dan verifikasi lahan baku sawah nasional," demikian diungkapkan Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian (Kementan), Kuntoro Boga Andri di Jakarta, Rabu (13/11).

Berdasarkan rilis BPS, tahun 2018 terdapat 7.105.145 hektar lahan baku sawah yang disahkan melalui Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanian Nasional Nomor 399/KEP-23.3/X/2018 Tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2018. Hasil perhitungan ini didapat melalui Badan Informasi Geospasial (BIG) dengan melakukan interpelasi dan deliniasi lahan sawah melalui digitasi on screen menggunakan citra spot 6/7 dari LAPAN dan didukung data CSRT Ortho (Lapan dan BIG).

Dalam upaya pengendalian alih fungsi lahan, Kuntoro menyebutkan Kementan melakukan pengawalan verifikasi serta sinkronisasi lahan sawah dan penetapan peta lahan sawah yang dilindungi. Kementan juga terlibat dalam pengawalan pengintegrasian lahan sawah yang dilindungi untuk ditetapkan menjadi Lahan Pertanian dan Pangan Berkelanjutan (LP2B) di dalam Perda RTRW Provinsi/Kabupaten/Kota. Dengan demikian, UU 41/2009 dan Peraturan turunannya dapat dilaksanakan lebih optimal. "Yang terpenting dicatat untuk menekan konversi lahan itu adalah bahwa upaya pencegahan alih fungsi lahan pertanian itu sebenarnya bukan hanya tanggung jawab pemerintah atau Kementan. Tapi juga semua pemangku kepentingan, terutama pemerintah daerah harus menerapkan lahan pertanian abadi yang diikat oleh peraturan daerah," jelasnya. "Upaya lain yang dilakukan Kementan untuk menekan konversi lahan yaitu pemberian insentif kepada kelompok petani maupun gabungan kelompok petani berupa sarana dan prasarana pertanian yang telah terintegrasi program dan kegiatan Kementan. Petani mendapat pendampingan dan berbagai bantuan input produksi serta jaminan harga sehingga lahan pertanian terus dijaga," pinta Kuntoro. Perlu diketahui, kementan sendiri telah mengoptimalkan program LP2B di 16 provinsi, yaitu Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan. (**jpnn**)

Presiden Minta Jangan Rajin Buat Perda

SENTUL - Presiden Joko Widodo atau Jokowi meminta para kepala daerah dan pejabat wilayah untuk tidak banyak menerbitkan peraturan baru. Ini disampaikan dalam pidato di acara Rapat Koordinasi Nasional yang diselenggarakan Kemendagri di Sentul

International Convention Center, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (13/11). "Saya titip Ketua DPRD, gubernur, bupati, walikota yang ada semua, saya sudah pesan kepada ketua dan pimpinan DPR, saya juga pesan ketua DPRD, jangan banyak-banyak membuat

perda," kata Jokowi.

Menurut Jokowi, banyaknya peraturan di daerah, terkadang menyusahkan jalannya roda pemerintahan. Terutama, berkaitan dengan investasi. "Jangan banyak-banyak membuat pergub, perbup, jangan banyak perwal, negara ini

sudah banyak peraturan, dan negara ini bukan negara peraturan," tegasnya.

Jokowi lantas meminta jajaran pemerintahan di daerah untuk tidak lagi menerbitkan peraturan yang menghambat kerja dan perkembangan wilayah. Dia meminta pemerintah

daerah mengikuti langkah pusat yang menerbitkan omnibus law. "Sudah lah setop, perda yang meruwetkan sudah setop. Jus-tru kami mau mengajukan Omnibus Law, mengajukan ke DPR 74 kami revisi menjadi 1 UU," pungkasnya. (**mg10/jpnn**)



FOTO:RICARDOJUPIN.COM

PERINGATAN: Presiden Jokowi membuka Rakornas Indonesia Maju Pemerintah Pusat dan Forkopimda 2019 di Sentul, Jawa Barat, Rabu (13/11).

Honorer K2 Dimatikan

JAKARTA - Koordinator Wilayah Perkumpulan Honorer K2 Indonesia (PHK2I) Jawa Barat Cecep Kurniadi mengungkapkan keprihatinannya atas sikap pemerintah yang dinilai secara perlahan mematikan mereka.

Bukan hanya lewat Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Mandiri yang difokuskan pada guru fresh graduate tetapi juga melalui rekrutmen CPNS 2019 "Jangankan PPG, penerimaan CPNS hari ini juga pukulan bagi mereka yang usianya di atas 35 tahun dan sudah

mengabdikan puluhan tahun. Mereka cemas karena pengabdiannya akan tergese dengan PNS baru. Sangat menyedihkan," kata Cecep kepada JPNN.com, Rabu (13/11).

Dengan kondisi tersebut, lanjutnya, honorer yang pengabdian belasan hingga puluhan tahun akan mati secara perlahan. "Sungguh malang nasib honorer K2. Ketika negara kesulitan dana, tenaga kami dipakai. Ketika ada dana untuk rekrutmen pegawai, kami malah tersingkir oleh aturan

yang dibuat pemerintah," tuturnya.

Sumarni Azis, korwil PHK2I Sulsel menambahkan, dengan diadakannya penerimaan CPNS 2019 ini, guru honorer K2 akan tersingkirkan di sekolah masing-masing.

"Dengan masuknya guru-guru baru yang lulus CPNS, otomatis honorer akan digeser atau diberhentikan. Yang lalu juga sudah ada teman mengalami hal tersebut. Sayang sekali pengabdian kami ini tidak dihargai," tandasnya. (**esy/jpnn**)



FOTO:IST

Masa Honorer K2 saat melakukan aksi unjuk rasa menuntut diangkat menjadi PNS di Jakarta, belum lama ini.

Kirimkan Foto atau Unek-unek anda terhadap layanan publik seperti PLN, PT Pos, Telepon, Jalan Rusak, Pungli, Kemacetan, Pembuatan KK.KTP/SIM/Paspor/ Sertifikat Tanah, dll.

► Ketik: **MPB**(spasi) isipesan **kirim ke:**
0857 2218 4442
*Layanan ini bertarif normal * Cantumkan Identitas Lengkap

► atau kirimkan unek-unek anda melalui :
email: ikbalsmi@yahoo.com

Hanya yang memenuhi syarat yang akan dimuat. Redaksi berhak mengedit isi tulisan tanpa mengurangi substansi. Redaksi tidak bertanggungjawab atas dampak langsung maupun tidak langsung pasca pemuatan tulisan. Terimakasih.

● **Telp : 0266-219 204**
● **Fax : 0266-210 615**

Kirimkan ke :
Redaksi Radar Sukabumi Jl. Salabintana KM 3,5 Panjalu Sukabumi.





Nomor Telepon Penting

1. Polisi	110	6. Pemadam Kebakaran	113 atau (0266) 222155
2. Ambulans	118	7. PLN	123 atau (0266) 221163
3. BASARNAS	115	8. Gangguan PJU	(0266) 222142
4. Kantor Pos	(0266) 222542	Kota Sukabumi	
5. PDAM TBW	(0266) 221172	9. Telkom	147 atau (0266) 220666
		10. KODIM 0607	(0266) 222542

Polres Sukabumi Kota (0266) 245068

1. Polsek Cikole	(0266) 215785	9. Polsek Sukabumi	(0266) 223298
2. Polsek Gunung Puyuh	(0266) 218182	10. Polsek Sukaraja	(0266) 221745
3. Polsek Citamiang	(0266) 216110	11. Polsek Sukalarang	(0266) 261349
4. Polsek Warudoyong	(0266) 241712	12. Polsek Kadudampit	(0266) 214643
5. Polsek Baros	(0266) 221834	13. Polsek Kebon Pedes	(0266) 245983
6. Polsek Cibereum	(0266) 234919	14. Polsek Cireunghas	(0266) 243376
7. Polsek Lembursitu	(0266) 231210	15. Polsek GN.Guruh	(0266) 6325354
8. Polsek Cisaat	(0266) 222352		

Polres Sukabumi (0266 - 434110)

1. Polsek Cibadak	(0266) 531136	16. Polsek Cidahu	(0266) 733598
2. Polsek Nagrak	(0266) 534110	17. Polsek Parakan Salak	(0266) 735117
3. Polsek Cikidang	(0266) 622120	18. Polsek Simpenan	(0266) 490599
4. Polsek Cikembar	(0266) 321110	19. Polsek Cikakak	(0266) 6440361
5. Polsek Cicurug	(0266) 731210	20. Polsek Purabaya	(0266) 340099
6. Polsek Parung Kuda	(0266) 531853	21. Polsek Tegal Buleud	(0266) -
7. Polsek Kalapa Nunggal	(0266) 620110	22. Polsek Kali Bundeur	(0266) -
8. Polsek Palabuhanratu	(0266) 431110	23. Polsek Ciracap	(0266) 490487
9. Polsek Warung Kiara	(0266) 321823	24. Polsek Jampang Kulon	(0266) 490110
10. Polsek Cisolok	(0266) 431034	25. Polsek Bojong Genteng	(0266) 620580
11. Polsek Jampang Tengah	(0266) 460110	26. Polsek Caringin	(0266) 238307
12. Polsek Sagaranten	(0266) 341125	27. Polsek Nyalindung	(0266) 480110
13. Polsek Lengkok	(0266) 6461567	28. Polsek Gegerbitung	(0266) 241592
14. Polsek Ciemas	(0266) -	29. Polsek Curug Kembar	(0266) -
15. Polsek Surade	(0266) 490295		

RUMAH SAKIT

1. RSUD R.Syamsudin S.H	(0266) 225180	5. RSI.Assyifa	(0266) 222663
2. RSUD Palabuhan Ratu	(0266) 432081	6. RS. Hermina	(0266) 6252525
3. RSUD Sekar Wangi	(0266) 531261	7. RS. Kar ka	(0266) 6250905
4. RS Betha Medika	(0266) 248022	Medikal Center	

PALANG MERAH INDONESIA (PMI)

1. PMI Kab. Sukabumi	(0266) 236447	
2. Unit Tranfusi Darah PMI Kab. Sukabumi	(0266) 236974	
3. PMI Kota Sukabumi	(0266) 213119	
4. Unit Donor Darah (UDD) Kota Sukabumi		

Jadwal Perjalanan Kereta Api		
Eksekutif / Eko AC KA PANGRANGO		
Sukabumi - Bogor		
Stasiun	KA. 101	
	Dtg	Brkt
Sukabumi	-	05.00
Bogor	07.03	-
Bogor - Sukabumi		
Stasiun	KA. 104	
	Dtg	Brkt
Bogor	-	07.55
Sukabumi	09.59	-
Sukabumi - Cianjur		
Stasiun	KA. 103	
	Dtg	Brkt
Sukabumi	-	10.05
Bogor	12.08	-
Cianjur - Sukabumi		
Stasiun	KA. 106	
	Dtg	Brkt
Bogor	-	13.25
Sukabumi	15.29	-
Sukabumi - Pangrango		
Stasiun	KA. 105	
	Dtg	Brkt
Sukabumi	-	15.45
Bogor	17.48	-
Pangrango - Sukabumi		
Stasiun	KA. 108	
	Dtg	Brkt
Bogor	-	18.30
Sukabumi	20.41	-
Eksekutif / Eko AC KA SILIWANGI / PANGRANGO		
Sukabumi - Cianjur		
Stasiun	KA. 102	
	Dtg	Brkt
Sukabumi	-	05.45
Cianjur	07.05	-
Cianjur - Sukabumi		
Stasiun	KA. 103	
	Dtg	Brkt
Cianjur	-	08.15
Sukabumi	09.36	-
Sukabumi - Pangrango		
Stasiun	KA. 105	
	Dtg	Brkt
Cianjur	-	13.50
Sukabumi	15.10	-
Pangrango - Sukabumi		
Stasiun	KA. 107	
	Dtg	Brkt
Cianjur	-	18.15
Sukabumi	19.35	-



Hapuskan Belanja Online

MASYARAKAT makin hari semakin sulit untuk menghadapi hidup, karena mencari uang susah ditambah PHK dimana-mana, pengangguran meningkat akibat banyak perusahaan henggang dan gulung tikar. Otomatis rawan kejahatan ini adalah sebab akibat dari pada banyak aturan-aturan yang tak pro rakyat. Segala apapun berbentuk

online perputaran uang tidak turun ke bawah tetapi keatas mereka diman-jakan dengan diam ditempat. Pemerintah harus tegas bila perlu hapuskan online kasihan rakya kecil yang berjualan tetapi raksasa online tambah berkibar.

Ananda Firdaus
08572365xxxx

Musim Hujan Hati-Hati Longsor

MASYARAKAT Sukabumi lebih berhati-hati lagi, soalnya musim hujan gini selalu terjadi longsor. Lebih

berhati- hati ya.

Dendi
08156974xxxx

Awas Akhir Tahun Banyak Kegiatan

MENJELANG penutupan 2019 tinggal 1 bulan lebih, penyerapan anggaran disetiap Dinas pasti terus di-

lakukan. Tapi harus ingat juga, jangan banyak kegiatan jangan meninggalkan pekerjaan. Jangan di ada -adain ah

, bahaya.

Herlan
08156974xxxx

Wih Mantap Camp PSSI di Sukabumi

SEMOGA niatan PSSI membuat camp di Ciki-dang Sukabumi terwujud. Dampaknya mudah -mu-

dahan bisa memicu atau memberikan gairah baru agar persepakbolaan di Sukabumi kembali lebih

hidup.

Leli
08156978xxxx

[OPINI]

Menyoal Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS)

PENILAIAN Kinerja Kepala Sekolah (PKKS) bukan hal baru dalam dunia pendidikan. Ini merupakan bagian dari proses penilaian terhadap pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan tanggungjawab seorang kepala sekolah. Tentu hasil yang diharapkan harus sesuai dan tepat sasaran, terhinder dari kesan formalitas, dan tidak berdampak apa-apa terhadap mutu pendidikan.

Di dalam Pedoman Penilaian Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah, dinyatakan bahwa penilaian kinerja merupakan sistem formal yang digunakan untuk menilai kinerja secara periodik, dan hasilnya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka pengembangan, pemberian reward, perencanaan, pemberian kompensasi, dan motivasi.

Dalam melaksanakan PKKS Terdapat tiga aspek yang menjadi komponen penilaian yaitu: Kompetensi dalam melaksanakan pekerjaan, hal ini difokuskan kepada karakteristik individu sebagai refleksi kompetensi kepribadian dan sosial yang menyangkut komitmen kepala sekolah terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Prosedur dalam melaksanakan pekerjaan, hal ini difokuskan kepada perilaku kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi manajerial dan fungsi supervisi terhadap sekolah yang dipimpinnya. Hasil kerja yang dicapai, hal ini difokuskan kepada perubahan kinerja sekolah yang menyangkut kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

Hasil Penilaian Kinerja Kepala Sekolah yang baik dan benar bisa dijadikan sebagai acuan bagi pengambilan kebijakan atau pemangku kepentingan untuk menetapkan pengembangan karir, periodisasi dan pengembangan keprofesian berkelanjutan seorang kepala sekolah. PKKS merupakan penilaian tahunan yang dilaksanakan dalam periode satu tahun sekali.

Penilaian pertama dilaksanakan setelah kepala sekolah bertugas selama satu tahun terhitung dari bulan pertama ditempatkan sampai bertemu bulan yang sama pada tahun-tahun berikutnya. PKKS dilaksanakan oleh pengawas dengan menggali data dan informasi dari pihak-pihak tertentu yang mengetahui betul perilaku sehari-hari dan kinerja kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Seperti: guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, peserta didik, dan pengawas sekolah sebagai atasannya.

Berdasarkan paparan di atas, maka munculah beberapa pertanyaan berikut: Apakah pihak penilai dan pihak penentu kebijakan sudah melaksanakan PKKS sesuai dengan pedoman? Apakah penentu kebijakan mempunyai data-data akurat hasil PKKS? Apakah penentu kebijakan sudah menggunakan hasil PKKS sebagai acuan pemetaan profil mutu pendidikan? Jika melihat perkembangan selama ini, proses dan hasil PKKS seperti



Oleh:
Hema Hujaemah
Kepala SMPN 11 Kota Sukabumi

perlu dikaji ulang dampaknya terhadap peningkatan dan penjaminan mutu pendidikan. Hal ini penting karena salah satu faktor yang menentukan maju mundurnya kualitas pendidikan di satuan pendidikan adalah peran seorang kepala sekolah.

Kepala sekolah yang dianggap mumpuni berdasarkan hasil PKKS, akan lebih elok ditempatkan di sekolah-sekolah yang grade nya masih perlu ditingkatkan, bukan sebaliknya. Sehingga adanya perubahan mutu pendidikan di sana. Diharapkan suatu saat nanti akan terbentuk kesetaraan mutu pendidikan antar sekolah, dan terhindar dari image favoritisme. Tidak mudah untuk mewujudkan hal di atas, semua pihak perlu membuka diri, mempunyai niat, pengetahuan, keberanian, kesiapan, komitmen, dan kerjasama.

Setidaknya jangan berpangku tangan, apalagi cuci tangan, namun ulurkan tangan untuk mencoba. Berikut beberapa hal yang bisa dilakukan oleh semua pihak, terutama pihak penentu kebijakan agar hasil PKKS menjadi

acuan pengambilan kebijakan yang lebih bijak.

Pertama, Pihak-pihak terkait sama-sama belajar dan belajar bersama-sama untuk mempelajari dan memahami pedoman dan instrumen yang akan digunakan dalam PKKS. Kedua, Pihak penentu kebijakan berusaha untuk melaksanakan PKKS sesuai dengan pedoman yang sudah dibakukan. Pilihlah team penilai yang betul-betul kompeten dan dapat menilai kinerja kepala sekolah secara objektif.

Ketiga, Pihak-pihak penentu kebijakan harus memiliki data hasil PKKS yang akurat. Jika diperlukan lakukan cross check ke lapangan baik langsung maupun tidak langsung. Sebagai validasi data dan informasi yang diperoleh, untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan.

Keempat, Pihak penentu kebijakan hendaknya betul-betul dapat menggunakan hasil PKKS untuk pengembangan, pemberian reward, perencanaan, pemberian kompensasi, dan motivasi, termasuk keputusan rotasi dan promosi kepala sekolah dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu.

Jika ingin adanya perubahan dalam dunia pendidikan, sebagai kunci kemajuan suatu bangsa, maka semuanya harus berani keluar dari zona nyaman dan zona biasa. Karena nyaman belum tentu baik, sedangkan yang baik akan mendatangkan kenyamanan.

Ketika PKKS dilaksanakan dengan baik semoga memberikan kenyamanan dan keberkahan bagi pribadi kepala sekolah dan dunia pendidikan. (*)



DIJUAL TANAH
LUAS : 3,2 HA
Alamat : Jl Pelita-Cipatuguran, Desa Citarik, Pelabuhan Ratu, Sukabumi, Jawa Barat 43364



LOKASI STRATEGIS
- Sertifikat Hak Milik
- Lokasi depan jalan raya
- Belakang Laut & Pantai
- Lokasi Depan Wisata Goa Lalay
- 300m dari PLTU Pelabuhan Ratu

HUB : 0857-7779-9877 - 0812-984-5331

YANG DISOROT

Pengamat: Sistem
Pilkada Langsung
Harus Dibenahi

SUKABUMI-- Pengamat Politik Munandi Saleh menilai bahwa sistem pilkada langsung harus dibenahi. Menurutnya, pilkada langsung saat ini memang menuai beberapa kritikan dari berbagai masyarakat ada yang mendukung ada yang tidak. Hanya saja dalam hal ini, dirinya menilai sisi negatifnya pilkada langsung memunculkan beberapa masalah. Mulai dari masalah anggaran yang memekan anggaran APBD atau APBN, terjadinya konflik yang tidak berkesudahan akibat beda dukungan, hingga memaksa birokrat berpolitik. “Ya kalau dikatakan setuju, saya cenderung setuju Pilkada langsung sistemnya dibenahi. Alasannya, lebih banyak masalahnya dan negatifnya yang terjadi di masyarakat, “cetusnya.

Bayangkan saja, ketika saat ini ada incumbent maju sebagai bakal calon tentunya ada penggiringan birokrat, dan itu bukan rahasia umum. Mau tidak mau harus begitu. Banyak konsekuensi memang soal pilkada langsung ini. Yang pasti pemerintah harus bisa mengkaji ulang soal sistem pilkada langsung ini. Menurutnya, pilkada langsung sudah keluar dengan cita-cita pendiri bangsa ini, ketika rakyat dibawah dipaksa untuk bersikutsikutan karena beda dukungan. “Budaya Indonesia kan musyawarah mufakat, dan cenderung kepada gotong royong. Dan itu sudah menjadi ciri khas, nah sekarang tinggal bagaimana pemerintah menciptakan terobosan yang terbaik, agar hal-hal yang negatif dalam pilkada langsung tidak terjadi, “tukasnya.

Lebih lanjut dirinya menyebutkan, hari ini untuk menjadi kepala daerah itu memerlukan biaya yang cukup besar. Contohnya, di Sukabumi misalkan, menjadi kepala daerah itu harus memiliki uang Rp10 Miliar minimal, ketika pilkada dipilih oleh wakilnya dalam hal ini DPRD mungkin anggarannya lebih murah. “Dari situasi biaya menjadi kepala daerah mengeluarkan uang banyak, pasti jika jadi kepala daerah memikirkan uang yang sudah digunakan bisa kembali, “cetusnya.

Kedepan dirinya berharap, ada terobosan baru dari pemerintah untuk melakukan kajian ini agar faktor yang negatif pada pilkada langsung bisa dibenahi sistemnya. Sebelumnya, Mendagri Tito Karnavian mempertanyakan apakah pilkada langsung masih relevan saat ini. Hal itu dikatakan Tito saat ditanya persiapan Pilkada oleh wartawan, usai rapat kerja dengan Komisi II DPR RI di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Rabu, (6/11). Dirinya, tidak heran apabila banyak kepala daerah yang terjerat kasus tindak pidana korupsi. Hal itu karena besarnya ongkos politik yang dikeluarkan pasangan calon, karena sistem pilkada langsung. Tito berpendapat bahwa mudarat pilkada langsung tidak bisa dikesampingkan. Oleh karena itu, ia menganjurkan adanya riset atau kajian dampak atau manfaat dari pilkada langsung. **(hnd)**

YANG DISOROT

Jokowi: Peristiwa
Sekecil Apapun Jangan
Digampangkan

JAKARTA-- Kecanggihan teknologi dapat mengubah perilaku manusia dengan cepat. Ini lantaran proses interaksi sosial mulai mudah melalui sosial media. Atas alasan itu, Presiden Joko Widodo mengingatkan aparat keamanan untuk berhati-hati dan tidak meremehkan peristiwa sekecil apapun yang disebar di sosial media. “Saya titip ini, terutama untuk jajaran TNI dan Polri, melihat sekecil apapun peristiwa jangan menggampangkan. Karena kita penuh discontent atau ketidakpuasan, hati-hati,” ujarnya saat Rakornas Pemerintah Pusat dan Forkompimda di SICC, Sentul, Bogor, Jawa Barat, Rabu (13/11). Mantan gubernur DKI Jakarta itu kemudian mempermasalahkan mengenai kegaduhan politik yang terjadi di Hong Kong. Aksi unjuk rasa berlangsung hingga lima bulan di negeri tersebut. “Dari sebelumnya ekonomi sangat bagus karena urusan ekstradisi kasus-kasus hukum untuk bisa ditarik ke China daratan, mereka tidak mau. Akhirnya, jadi ada urusan yang sebelumnya tidak diperkirakan,” paparnya.

Selain itu, ada juga konflik di Chile. Kegaduhan di negeri Amerika Selatan itu terjadi akibat tarif transportasi. “Chile juga sama. Urusan kenaikan tarif transportasi yang hanya 4 persen, sehingga seharusnya APEC yang harusnya dilaksanakan di bulan ini dibatalkan. Hati-hati discontent seperti ini,” tandasnya.**(rmol/jpg)**

Komisi II Minta
Moratorium Dikaji Ulang



Anggota DPR RI Komisi II M Muraz

SUKABUMI-- Anggota DPR RI Komisi II M Muraz meminta pemerintah pusat mengkaji ulang Moratorium Pemekaran Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Sukabumi Utara (KSU). Dirinya mengingatkan bahwa pemerintah agar moratorium DOB segera dicabut. Saat ini pemerintah harus mendukung bagaimana daerah bisa mandiri. Salah satu jalannya adalah DOB. “Karena banyak moratorium-Moratorium kaitan pemekaran pemda,

mungkin moratorium ini untuk dikaji kembali yang lebih spesifik, “ujar Muraz saat melakukan rapat kerja dengan Menteri Sekretaris Negara. Tak hanya itu dirinya mengusulkan dan merekomendasikan segera menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Penataan Daerah dan Peraturan tentang Desain Besar Penataan Daerah (Desertada). Menurutnya, pemekaran daerah sebagai pilihan rasional objektif me-

ningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daerah, membuka ruang kreasi dan inovasi daerah, memperpendek rentang kendali pemerintahan serta peningkatan pelayanan publik sebagai komitmen dan keberpihakan kepada daerah. “Ya penataan daerah merupakan bukti komitmen dan keberpihakan DPR RI kepada daerah, “terangnya. Selain itu, mantan Walikota Sukabumi ini juga meminta kepada Presiden Jokowi untuk merealisasi-

kan janji politiknya pada tahun 2019 lalu, diantaranya pembangunan Bandara, Tol Bocimi dan proyek double track. “Pak Presiden sudah janji, membangun jalan Tol Bocimi dan proyek double track dan Bandara. Mungkin ini dengan kementerian lain, namun kementerian ini (Menteri Sekretaris Negara red) bisa memfasilitasi, karena kan janjinya pada tahun 2019 terwujud, dan kapan bisa terwujud, “tukasnya. **(hnd)**



PENGHARGAAN: Ketua Bawaslu Kabupaten Sukabumi Teguh Hariyanto bersama Komisiner Bawaslu Kabupaten Sukabumi Divisi SDM dan Organisasi, Nuryamah memberikan penghargaan kepada mantan Komisiner Bawaslu RI periode 2008-2012 Wahidah Suaib atas kehadirannya sebagai Narasumber Gender dan kelompok Rentan yang dilaksanakan di Hotel Pondok Asri Selabintana, kemarin (13/11).

Bawaslu Sukabumi Didik Kader
Pengawas Pastisipatif

SUKABUMI-- Menjelang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak 2020, Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Sukabumi mengadakan kegiatan pendidikan bagi kader-kader pengawas pemilu, hal itu bertujuan untuk mengantisipasi berbagai macam potensi kecurangan yang dimungkinkan terjadi dalam pesta demokrasi lima tahunan itu. Komisiner Bawaslu Kabupaten Sukabumi Divisi SDM dan Organisasi, Nuryamah mengatakan, sekolah kader partisipatif ini untuk mencetak kader-kader pengawas pastisipatif. Ada 90 orang yang mengikuti kegiatan ini, mereka diberikan berbagai pengetahuan dan keterampilan dalam mengantisipasi kecurangan

lewat Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP). “Ini kan awalnya yang membuat Bawaslu Jabar, sekarang diturunkan ke Bawaslu daerah salah satunya di Kabupaten Sukabumi, agar peran serta masyarakat dalam mengawasi jalannya pilkada lebih besar lagi. Untuk pendidikan ini diadakan sejak tanggal 12 sampai 16 November mendatang, “jelas Nuryamah saat dihubungi koran ini, (13/11) kemarin. SKPP merupakan bentuk komitmen Bawaslu untuk menghadirkan pengawas partisipatif yang cekatan disertai kemampuan yang mumpuni dalam mengawasi setiap tahapan pelaksanaan pemilu, termasuk Pilkada Serentak 2020. Selain pengetahuan tentang aturan

perundang-undangan, para peserta SKPP yang berasal dari berbagai latar belakang, mulai kader Karang Taruna hingga penyandang disabilitas itu juga diberikan pemahaman terkait berbagai potensi kecurangan yang harus diantisipasi hingga teknis pengawasan dan penindakan di lapangan. “Untuk umur mulai dari 19 sampai 30 tahun, mereka (kader partisipatif red) berasal dari 47 Kecamatan yang ada di Kabupaten Sukabumi, “terangnya. Lebih lanjut dirinya mengatakan, dalam mengisi materi ke 90 orang ini dibagi tiga kelas, perkelasnya 30 orang. Dan untuk kepala sekolahnya langsung dijabat oleh Ketua Bawaslu Teguh Hariyanto. Sementara setiap kelasnya ada wali kelas-

nya masing-masing. “Ini menjadi komitmen kami, agar peran aktif masyarakat dalam mengawasi jalannya pemilu juga disertai knowledge dan attitude,”cetusnya. Sementara itu ketua bawaslu Kabupaten Sukabumi Teguh Hariyanto menambahkan, melalui SKPP, masyarakat akan lebih peduli terhadap pemilu, termasuk agenda pesta demokrasi terdekat, yakni Pilkada Serentak 2020. Selain menyalurkan hak suaranya, masyarakat pun diharapkan terlibat langsung dalam setiap tahapan pemilu. Menurut dia, SKPP akan digelar setiap tahun, sehingga pihaknya tidak akan berhenti untuk merekrut kader pengawas. Dengan cara ini, dia meyakini, akan

semakin banyak masyarakat yang mengerti dan paham tentang pelaksanaan pemilu. “Jadi masyarakat dilibatkan tidak hanya setahun jelang pemilu saja, tapi dari jauh-jauh hari. Meski pemilu lima tahun lagi, masyarakat harus tahu dan harus dilibatkan dari sekarang,” katanya. Adapun untuk materi yang diberikan mulai dari Pembangunan Karakter yang meliputi Kepemimpinan Etika Dan Moralitas, Kesukarelawanan, Sistem Kepartaian, Gender dan kelompok rentan, regulasi pemilu, tahapan pemilu dan pemerintahan di Indonesia serta analisa sosial. Untuk pemateri yang dihadirkan dari orang-orang yang berpengalaman dibidangnya. **(hnd)**

Komisi V DPRD Jabar Kunjungi RSLU Cibadak

SUKABUMI-- Anggota DPRD Jabar dari Fraksi PKS Abdul Muiz melakukan kunjungan kerja ke Rumah Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (RSLU) Cibadak, kemarin (13/11). Kunjungan tersebut dalam rangka melihat dari dekat pelayanan UPTD kepada Klien atau warga panti, untuk memastikan warga panti mendapatkan pelayanan terbaik dari Pemprov Jabar. Ada 60 lansia yang berasal dari berbagai wilayah diantaranya dari Kota dan Kabupaten Sukabumi, Depok Bogor, Bandung Cimahi, Bekasi Kerawang, Subang, Kuningan dan Tangerang dan DKI. “Ya tadi saya mengecek kondisi fisik bangunan, mengingat sebentar lagi memasuki musim penghujan, kami ingin memastikan bangunan dalam kondisi baik dan tidak bocor, “jelas Abdul Muiz, kepada koran ini, kemarin.

Selain itu juga, orang yang juga duduk di Komisi V DPRD Provinsi Jawa Barat ini

melakukan pendataan agar warga panti terlayani dengan baik, dan merekomendasikan pemprov melalui Dinsos Jabar terkait penambahan fasilitas mendasar. Berdasarkan dari tinjauan di lapangan, warga panti memerlukan tambahan kursi roda dan pengadaan mobil ambulan untuk keperluan pengobatan dan layanan jenazah. Untuk diketahui, usia lansia yang masuk ke RSLU ini diatas 60 sampai 80an. “Terkait Dengan keamanan diperlukan pemagaran belakang panti untuk memastikan warga panti tdk keluar ke lingkungan warga. Dan panti juga memerlukan lahan pemakaman, mengingat saat ini kalau ada yang meninggal penguburan masih dilakukan di Bogor, “terangnya. Lebih lanjut dirinya mengatakan, ada separo lebih warga panti menderita penyakit gatal-gatal, dari tim kesehatan

memberikan penjelasan kemungkinan disebabkan bangunan B yang berada dibawah lembab, minim pencahayaan matahari, sehingga diperlukan penataan dan pembuatan jendela serta pembuatan lubang angin. “Kami mendorong agar warga panti diberikan layanan terbaik, penuh dengan ketulusan, keikhlasan, semangat pengabdian, semoga menjadi lahan amal sholeh. Kami mengajak berbagai pihak untuk ikut berkontribusi, berempati, kepada mereka yang sudah lanjut usia, yang sangat membutuhkan belaian kasih sayang dan pelayanan serta perhatian kita yg sehat dan masih muda, “tukasnya. **(hnd)**

KUNJUNGAN: Anggota DPRD Jabar dari Fraksi PKS Abdul Muiz saat melakukan kunjungan kerja ke Rumah Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (RSLU) Cibadak, kemarin (13/11).



YANG DISOROT

DOB Bogor Barat

Belum Prioritas

BOGOR-- Pemerintah dan masyarakat Kabupaten Bogor nampaknya harus bersabar soal keinginan pembentukan Daerah Otonomi Baru (DOB) Bogor Barat. Musababnya, belum ada lampu hijau dari Presiden Jokowi untuk mencabut moratorium DOB.

Direktur Fasilitas Kepala Daerah dan Perwakilan Rakyat Daerah pada Direktorat Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Budi S Sudarmadi mengatakan, melihat kondisi keuangan negara saat ini, pemerintah memprioritaskan untuk hal lain terlebih dulu. “Tapi kita tunggu arahan dari Pak Presiden. Prinsipnya saat ini masih moratorium,” kata Budi saat ditemui di Hotel Haris Sentul, Selasa (12/11) malam.

Budi belum bisa memastikan calon DOB, seperti Kabupaten Bogor Barat yang telah memilki amanat presiden (ampres) sejak lama, akan diproses kembali. “Bogor masuk ampres yang lama kan. Sementara kebijakan masih moratoroum.

Andaikan yang sudah keluar ampres diproses kembali? Kan kita semua kan nggak tahu,” ungkapnya.

Meski demikian, Budi tak mempermasalahkan daerah yang mulai menyiapkan anggaran persiapan DOB. Contohnya seperti Pemkab Bogor yang mengusulkan anggaran Rp40 miliar untuk membebaskan lahan calon ibu kota Kabupaten Bogor Barat.

“Ya kalau ada persiapan, siap-siap saja dulu lah. Saat ini masih moratorium kok,” tega Budi.

Sebelumnya, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin mengaku terus mendorong diwujudkannya pembentukan DOB Kabupaten Bogor Barat.

Menurutnya, pembentukan DOB ini bukan semata keinginan, akan tetapi sudah menjadi kebutuhan untuk peningkatan pelayanan. “Kita ada 40 kecamatan dan penduduk 5,8 juta jiwa, rentang kendali kita terlalu jauh. Di sisi lain, kemampuan anggaran kita kecil sehingga untuk pemerataan pembangunan agak berat,” kata Burhan, belum lama ini.

Pemkab Bogor juga telah mengusulkan Rp40 miliar dalam RAPBD 2020. Anggaran itu, dialokasikan untuk membebaskan lahan calon ibu kota Kabupaten Bogor Barat di Kecamatan Cigudeg seluas 40 hektare. **(net)**

TRANSPORTASI

Rute Kereta Tujuan

Jakarta Ditambah

TASIKMALAYA -- PT Kereta Api Indonesia (KAI) akan menambah pilihan kereta api tujuan Jakarta dari Stasiun Tasikmalaya.

Jadwal perjalanan kereta dari Stasiun Tasikmalaya juga akan mengalami perubahan, lantaran terbitnya Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 1781 Tahun 2019 tentang Penetapan Grafik Perjalanan KA Tahun 2019 PT KAI.

Deputy Executive Vice President PT KAI Daerah Operasi 2 Bandung, Hendra Wahyono mengatakan, akan ada penambahan perjalanan kereta yang melewati Stasiun Tasikmalaya per 1 Desember 2019.

Salah satu penambahan rute adalah tujuan Jakarta. “Untuk tujuan Jakarta pilihannya akan lebih banyak,” kata dia di Staisun Tasikmalaya, Rabu (13/11).

Saat ini, penumpang yang hendak ke Jakarta melalui Stasiun Tasikmalaya hanya disediakan tiga perjalanan per harinya, yaitu KA Serayu pagi dan malam tujuan Stasiun Pasar Senen, serta KA Malabar tujuan Stasiun Gambir.

Per 1 Desember 2019, rute KA Malabar akan diperpanjang hingga Stasiun Pasar Senen. Sedangkan KA Mutiara Selatan, KA Argo Wilis, dan KA Turangga, akan diperpanjang sampai Stasiun Gambir.

Selain itu, Hendra mengatakan, KA Pasundan relasi Kiaracondong-Surabaya akan lebih cepat perjalanannya.

Pasalnya, PT KAI telah banyak memasang jalur ganda ke arah timur. “Sebelumnya ke Surabaya 16 jam nanti akan 14 jam. Selama ini ekonomi kan selalu kalah dengan executive, sekarang ada jalur ganda jadi lebih cepat,” kata dia.

Ia menambahkan, pemasangan jalur ganda juga akan dilakukan ke arah barat. Menurut dia, hal itu bukan hanya sekadar wacana. Tim survei dari PT KAI sudah melakukan pengecekan sampai wilayah Cicalengka. “Mungkin tak di 2019 selesai, mudah-mudahan proses pembangunan bisa mulai dilakukan pada 2020 atau 2021,” kata dia.

Hendra menjelaskan, dengan adanya Grafik Perjalanan KA yang baru, sejumlah jadwal perjalanan KA di wilayah Daerah Operasi 2 juga akan berubah.

Beberapa jadwa yang berubah yaitu KA Pasundan, KA Kahuripan, KA Malabar, dan KA Mutiara Selatan.

Sementara perpanjangan relasi terjadi pada KA Argo Wilis dan Turangga, yang sebelumnya Surabaya-Bandung menjadi Surabaya-Gambir (Jakarta).

Sedangkan KA Mutiara relasi Bandung-Malang-Bandung diperpanjang hingga Gambir, serta KA Malabar relasi Bandung-Malang menjadi Pasar Senen-Bandung-Malang. “Kami juga imbau calon penumpang yang sudah beli tiket untuk tanggal 1 Desember, cek kembali jam keberangkatannya. Karena nanti akan ada beberapa perubahan,” kata Hendra. **(net)**



DIPERIKSA: Sejumlah pengunjung yang memasuki Polrestabes Bandung mendapatkan pemeriksaan dari anggota kepolisian dengan senjata laras panjang.

Ojol Dibatasi Masuk

Polrestabes Bandung

BANDUNG— Polresta-bes Bandung meningkatkan pengamanan usai bom bunuh diri Medan, termasuk membatasi sementara waktu ojek online masuk ke Mapolres.

KabagOps Polrestabes Bandung AKBP Widodo, Rabu (13/11) mengatakan, untuk sementara, jasa trans-

portasi maupun pengantar makanan online dibatasi untuk tidak masuk ke dalam area Mapolrestabes. “Kemudian untuk mengantisipasi kembali, transportasi online itu kita batasi geraknya agar tidak sembarangan bisa masuk ke dalam markas komando,” jelasnya. “Jadi kalau ada anggota yang memesan

menggunakan go food dan sebagainya transaksinya dilakukan di luar daripada pagar markas,” ujar Widodo.

Saat ini pihaknya juga telah mengarahkan kepada seluruh jajaran kepolisian baik ditingkat polres maupun polsek untuk meningkatkan kewaspadaan. “Sebenarnya SOP telah dilaksanakan

tetapi lebih ditingkatkan kembali, lebih berhati-hati kembali, baik itu pengamanan mako yang asalnya dua pintu menjadi satu pintu,” jelasnya. “Sehingga kita fokus pengamanannya di sana, kekuatan bisa fokus di sana sehingga kita bisa melakukan body sistem atau saling melindungi antara

petugas yang satu dan lainnya,” sambungnya.

Bahwa pascaterjadinya ledakan bom bunuh diri di Mapolrestabes Medan. Mengingat semua pihak untuk senantiasa meningkatkan kewaspadaan dan kehati-hatian terhadap siapapun yang memasuki markas komando. **(net)**

Krisis Air Bersih Meluas di Cirebon

CIREBON-- Masuknya masa pancaroba (peralihan) dari musim kemarau ke musim penghujan, tak membuat krisis air bersih di Kabupaten Cirebon teratasi. Saat ini, kekurangan air bersih justru semakin meluas. “Sampai hari ini, (krisis air bersih) sudah terjadi di 43 desa yang tersebar di 20 kecamatan di Kabupaten Cirebon,” ujar Kasi Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Cirebon, Eman Sulaeman, dikutip republika, Rabu (13/11).

Eman mengatakan, penambahan jumlah desa yang mengalami krisis air bersih itu terjadi dengan cepat. Menurutnya, krisis air bersih pada tiga hari yang lalu masih dialami oleh 35 desa. Bahkan saat pertengahan September, krisis air bersih baru terjadi di 19 desa.

Untuk membantu warga di desa-desa yang mengalami krisis air bersih, lanjut Eman, pengiriman air bersih terus dilakukan. Sepanjang musim kemarau tahun lalu, krisis air bersih hanya melanda 29 desa.

Selain itu, lanjut Eman, permintaan pengiriman air bersih dari desa-desa yang mengalami krisis air bersih pada tahun ini sudah ter-

Eman menyebutkan, pengiriman air bersih bahkan dilakukan setiap hari pada Senin sampai Sabtu. Padahal sebelumnya, pengiriman air bersih hanya dilakukan Senin sampai dengan Jumat saja. “Setiap hari ada 13 - 14 desa yang dikirim air bersih,” terang Eman.

Untuk pengiriman air bersih itu, BPBD Kabupaten Cirebon menerjunkan enam armada tangki yang dimilikinya. Setiap armada rata-rata melakukan tiga kali pengiriman setiap harinya.

Eman menilai, musim kemarau pada tahun ini lebih parah dibandingkan tahun lalu. Selain datangnya yang lebih cepat, musim kemarau tahun ini juga berlangsung lebih lama.

Kondisi tersebut akhirnya membuat krisis air bersih yang terjadi di Kabupaten Cirebon juga lebih parah. Sepanjang musim kemarau tahun lalu, krisis air bersih hanya melanda 29 desa.

Selain itu, lanjut Eman, permintaan pengiriman air bersih dari desa-desa yang mengalami krisis air bersih pada tahun ini sudah ter-

jadi sejak awal Juli. Sedangkan tahun lalu, permintaan pengiriman air bersih baru datang pada akhir Agustus.

Total air bersih yang dikirimkan untuk membantu desa-desa yang mengalami krisis air bersih pada tahun lalu pun hanya 1,7 juta liter. Jumlah itu melonjak tinggi dibandingkan air bersih yang dikirimkan pada tahun ini yang sudah mencapai 4,3 juta liter. “Peningkatannya lebih dari 100 persen,” tukas Eman.

Eman mengakui, saat ini sudah masuk masa pancaroba. Namun, curah hujan yang turun di Kabupaten Cirebon hingga saat ini masih rendah sehingga air hujan belum masuk ke pori-pori tanah. “Hujannya pun sebentar, paling 30 menit. Itu pun belum merata ke semua daerah,” tutur Eman.

Eman menambahkan, hingga kini status darurat kekeringan di Kabupaten Cirebon belum dicabut. Status tersebut berlaku hingga 31 November 2019.

Selain di Kabupaten Cirebon, krisis air bersih juga terjadi di Kota Cirebon, te-



PENYALURAN: Petugas BPBD saat menyalurkan air bersih kepada warga yang membutuhkan.

patnya di Kampung Kedung Jumbleng, Kelurahan Argasunya, Kecamatan Harjamukti. Untuk membantu warga di daerah tersebut, Satlantas Polres Cirebon Kota pun memberikan bantuan air bersih.

Sebanyak dua mobil tangki air bersih atau setara 18 ribu liter disalurkan ke Kampung Kedung Jumbleng pada Selasa (12/11) lalu. Bantuan itu pun disambut antusias oleh warga setempat. Apa-

lagi, saat itu sedang berlangsung peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Ketua RT 02 Kampung Kedung Jumbleng, Surip, mengucapkan terima kasih atas bantuan air bersih dari Polres Cirebon Kota. Pasalnya,arganya memang sangat membutuhkan bantuan air bersih. “Kami berharap bantuan air bersih ini bisa diberikan secara rutin minimal dua kali dalam seminggu,” kata Surip. **(net)**

Proyek Hibah Rp8,8 M Molor

BOGOR-- Tak cuma proyek pembangunan pedestrian Jalan Suryakencana saja yang progresnya terlambat dari jadwal, rupanya pembangunan Kolam Retensi di Kelurahan Cibuluh, Kecamatan Bogor Utara, yang sedianya salah satu upaya mengatasi banjir di Bogor dan DKI Jakarta, masih jauh dari harapan. Ada keterlambatan sekitar enam persen dari target yang harus dicapai per Selasa (12/11).

Proyek dengan nilai pekerjaan Rp8,8 miliar hasil dana hibah bantuan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta itu kini baru 47 persen, padahal mesti rampung di akhir tahun. Hal itu terungkap saat Wali Kota Bogor Bima Arya beserta jajaran meninjau lokasi proyek, Selasa (12/11).

“Saya cek hari ini (kemarin, red) sudah 47 persen. Ada deviasi (keterlambatan, red) sekitar 6 persen dari target yang harus dicapai per hari ini,” katanya kepada wartawan pasca inspeksi mendadak (sidak), kemarin.

Ia pun meminta camat dan lurah setempat, untuk mengawasi pembangunan agar bisa rampung tepat waktu. Apalagi menurut pelaksana, masih optimis mampu mengejar keteringgalan dan selesai tepat waktu. Termasuk soal keterlambatan, agaknya Bima memaklumi faktor cuaca akhir tahun, yang sering dilanda hujan deras. Agar bisa selesai akhir Desember sesuai deadline dan awal tahun sudah bisa operasi.

“Saya minta akselerasi

mengejar waktu pembangunan. Pelaksana masih optimis, saya minta pengawasan ikut monitor. Termasuk camat lurah ikut awasi. Agar selesai tepat waktu. Terlambat itu karena faktor cuaca. Kalau hujan kan otomatis berhenti, jadi lambat. Kita berpacu dengan waktu. Saya minta koordinasi dengan warga melalui camat dan lurah, supaya warga maklum ada lembur disini,” tukas Bima.

Pria 46 tahun itu melanjutkan, Kolam retensi itu nantinya akan menampung kurang lebih 16-21 ribu kubik air dengan kedalaman empat meter, dari dua sungai, yakni Sungai Ciheuleut dan Tanahbaru. Kolam dengan luas 4.000 meter persegi itu dibangun diatas lahan 1,6 hektare untuk mengurangi volume

aliran air yang melewati wilayah Kecamatan Bogor Utara hingga ke ibukota. “Aliran dua sungai itu ditampung kesini, untuk mengurangi potensi banjir di utara Kota Bogor dan Jakarta. Konteksnya penanganan banjir lah,” terang politis Partai Amanat Nasional (PAN) itu.

Sementara itu, Manajer Proyek CV Ananda Azka Perkasa Kuswandi menuturkan, keterlambatan proyek pembangunan kolam retensi Cibuluh ini lebih kepada faktor alam, yakni akibat dari cuaca akhir tahun yang sering dilanda hujan deras dan kontur tanah yang sedianya merupakan area tanah rawa dan ber lumpur. “Hubungan dengan alam, cuaca hujan, jadi kita berhenti kalau hujan. Lebih

kepada faktor alam lah terlambatnya. Kedua, kontur tanah, yang dulunya rawa dan berlumpur ini. Kami harus menyesuaikan, mau nggak mau, terutama sinkronisasi alat berat yang akan dipakai,” ucapnya.

Saat ini, proses pembangunan masih berlanjut di tahap pemancangan yang masih tersisa 20 persen. Sembari melakukan pengerukan tanah dan mobilisasi material. Sedangkan material untuk pembangunan sudah 100 persen berada di lokasi. Ia mengklaim optimis pekerjaan bisa selesai tepat waktu. “Optimis lah. Pemancangan jalan, tinggal angkut tanah keluar yang belum. Penolakan dengan warga juga nggak ada ya, selalu kita konfirmasi warga. Kita kejar pekerjaan yang baru 47 persen ini,” tutupnya. **(net)**

SOROTAN

Fakhri Tinggalkan Timnas Indonesia U-19

FAKHRI Husaini mengucapkan pamit dari jabatan pelatih usai membawa Timnas Indonesia U-19 lolos ke putaran final Piala Asia U-19 2020. Kontraknya memang habis setelah kualifikasi Piala AFC 2020. PSSI sendiri belum memberi kepastian terkait perpanjangan kontrak Fakhri.

Fakhri Husaini saat ini masih dalam posisi menunggu. Ia memilih rehat sejenak dan kembali ke Bontang. Namun, besar harapan suporter kepada PSSI agar tetap mempertahankan Coach Fakhri.

Teriakkan nama Fakhri menggema, saat Ketua Umum PSSI M Iriawan keluar dari menonton laga timnas di SUGBK, Minggu (10/11) lalu. Bahkan, di media sosial, akun resmi PSSI kebanjiran harapan agar Fakhri tetap dipertahankan.

Admin Kelompok Suporter Pecinta Timnas Indonesia Arista Budiono misalnya, dia menyebut idealnya Fakhri tetap dipertahankan. Sebab, mantan Kapten Timnas itu dinilai sudah paham betul dengan karakter pemain yang telah dididik olehnya sejak U-16. “Sangat disayangkan sih kalau Coach Fakhri harus diganti, beliau yang paham soal anak anak U-19 ini sejak zaman U-16 dahulu,” katanya, Selasa (12/11).

Namun demikian, dia menegaskan bahwa bukan berarti dia tak boleh digantikan. Pasalnya, Arista telah mendengar bakal ada pergantian pelatih di Timnas Indonesia senior yang rencana bakal dipaketkan dengan pelatih kelompok umur tertentu. “Tetapi, kalau memang harus diganti dengan pelatih asing yang satu paketan dengan pelatih Timnas Senior, maka semoga Coach Fakhri bisa jadi asisten pendampingnya,” imbuh dia.

Dengan cara itu, pelatih asing baru nantinya tidak terputus informasi serta memulai dari nol lagi tim yang telah mapan dibangun ini. Beda dengan Arista, Mimit, Ketua Suporter Madura United K-Conk Mania berharap PSSI tak gegabah mengambil keputusan. “Jangan sampai pelatih yang jelas prestasinya malah digoyang posisinya. Digantikan yang nggak jelas, jangan beli kucing dalam karung,” tegasnya.

Dia mendengar, bahwa rumornya ada persoalan gaji yang dipermasalahkan. Mimit menganggap wajar kalau pelatih berprestasi minta naik gaji. “Wajarlah kalau Coach Fakhri umpamanya mau gaji naik. Jangan sampai bayar pelatih asing mahal, prestasinya jelek pooool, lebih baik kasih fasilitas pelatih yang sudah berprestasi ini,” tandasnya. **(net)**

LOKER PEMAIN

Ingin Tembus Piala Dunia U-20

TIMNAS Indonesia U-19 berhasil mendapat tiket tampil di Piala Asia U-19 2020. Kesempatan ini diraih usai tim asuhan Fakhri Husaini memastikan diri sebagai pemuncak klasemen Grup K Kualifikasi Piala Asia U-20.

Pemain Persib, Beckham Putra Nugraha, menjadi salah satu perwakilan pemain dalam ajang tersebut. Beckham merupakan salah satu pemain inti yang selalu diturunkan. “Ya Alhamdulillah bisa dapat tiket Piala Asia berkat kerja keras tim. Semoga kami bisa layak tampil di Piala Dunia,” kata Beckham di Stadion Si Jalak Harupat, Kabupaten Bandung, Selasa (12/11).

Sebenarnya, skuat Garuda Muda sudah memiliki tiket ke Piala Dunia U-20 2021 karena menjadi tuan rumah penyelenggara. Namun bukan berarti kesempatan tampil di ajang tingkat Asia dilewatkan begitu saja. “Insyallah enggak karena memang harus jadi pembuktian,” kata adik dari Gian Zola ini.

Sayangnya, timnas U-19 harus berpisah dari sang pelatih, Fakhri Husaini. Kontrak Fakhri dengan PSSI sudah selesai setelah babak kualifikasi usai.

Beckham memang tidak berkomentar banyak soal pelatih yang membawanya berseragam timnas. Namun ia berharap Fakhri bisa kembali memimpin tim di ajang Piala Asia U-19 yang akan digelar di Uzbekistan nanti. “Inginnya tetap Coach Fakhri,” katanya.

Saat ini, Beckham sudah kembali bersama timnya. Beckham akan menyelesaikan kompetisi Liga 1 2019 yang akan berakhir Desember mendatang.

Pelatih Persib, Robert Rene Alberts, menyambut hangat kedatangan Beckham. Ia meminta Beckham mengembalikan kondisi tubuhnya hingga siap untuk kembali membela Persib. “Beckham baru kembali dari timnas jadi dia belum bergabung (dalam latihan rutin) dengan Persib,” kata Robert. **(net)**

PERSIB Bandung bersama Priya Interaction by Pria Punya Selera menggelar rangkaian acara Persib Legend in Action. Pertandingan sepak bola dan acara temu penggemar akan digelar di Garut, Majalengka dan Sukabumi pada 16 November hingga 7 Desember mendatang.

Direktur PT Persib Bandung Bermartabat, Teddy Tjahyono menyebut rangkaian acara ini untuk memberikan ruang pada Bobotoh yang rindu dengan tim yang pertama kali memberikan Piala juara Liga Indonesia pertama pada 1994 silam.

Tim ini masih bersilaturahmi dengan pihak manajemen Persib saat ini. “Kami merasa tali silaturahmi ini harus dipererat lagi. Saya menyambut baik inisiasi program tur ini. Akhirnya Bobotoh bisa kembali melihat tim legenda ini bermain,” kata Teddy di Graha Persib, Jalan Sulanjana, Kota Bandung, Rabu (13/11).

Untuk tahun ini, hanya ada tiga kota yang akan didatangi Persib Legend. Teddy berharap kota-kota lainnya akan menyusul untuk bisa didatangi oleh Persib Legend. Bahkan tidak menutup kemungkinan dua tim beda

angkatan yang merebut juara Liga pada 2014 lalu pun turut bergabung. “Apabila respons positif, pasti akan banyak Persib Legend Tour lain. Ini juga untuk menjawab kecintaan Persib Legend pada Bobotoh,” kata Teddy.

Sementara itu perwakilan Persib Legend, Robby Darwis menyambut baik rencana Persib Legend Tour ini. Menurutnya, sebagai tim pertama yang meraih juara, Persib Legend tentu sudah menjadi bagian dari sejarah. “Kami mengucapkan terima kasih pada manajemen Persib yang telah memberi

dukungan pada kami Persib Legend. Sebelumnya, kami sudah sering mengadakan charity,” katanya.

Guna meyakinkan Bobotoh, pemain yang kini menjadi pelatih PSKC Cimahi ini berjanji akan bermain semaksimal mungkin. Meskipun tentunya kondisi dan umur tim sudah tidak bisa lagi bersaing dengan tim profesional, seperti pertandingan pasti kami siapkan. Kami juga tahu diri, bisa ada pergantian. Tentunya kami ingin menghibur masyarakat terutama Bobotoh yang memang mencari kami,” kata Robby. **(net)**

ZALNANDO

Apresiasi Dukungan Bobotoh

PEMAIN belakang Persib, Zalnando mengaku bersyukur setelah sukses mengalahkan Arisma FC. Dalam laga tunda pekan ke-21 Liga 1 di Stadion Si Jalak Harupat, Kabupaten Bandung, Maung Bandung menang telak dengan skor 3-0, Selasa (12/11) kemarin. Dalam pertand-

ingan tersebut, ia tampil percaya diri sebagai bek sayap kiri menggantikan Ardi Idrus yang absen karena harus memperkuat Tim Nasional (Timnas) Indonesia. Berkat kedisiplinan dan ketenangannya, Zalnando pun berhasil mementahkan setiap serangan yang dibangun skuat Singo Edan. “Alhamdulillah, saya bersyukur dengan kemenangan kemarin. Kami cuma melaksanakan tugas dan membayar kepercayaan dari pelatih sebaik mungkin,” ungkap pemain asal Cimahi itu, Rabu (13/11).

Pemilik nomor punggung 17 di tim Maung Bandung itu juga menyampaikan rasa terima kasihnya kepada ribuan bobotoh yang hadir di stadion. Atmosfer yang luar

biasa dari bobotoh, kata Zalnando, menjadi salah satu faktor penting kemenangan tim di laga itu. “Ini hasil kerja keras semua, pemain, pelatih yang bisa kompak di pertandingan kemarin dan juga apresiasi untuk bobotoh yang sudah total mendukung tim ini,” tandasnya.

Kapten Persib, Supardi Nasir bersyukur bisa meraih poin penuh dalam laga tersebut. Menurutnya, kemenangan itu tak bisa dilepaskan dari dukungan bobotoh sekaligus kerja keras penggawa Pangeran Biru sejak menit pertama. “Kami bisa mencapai target yang diinginkan. Semua senang, dan saya harap tren positif ini sampai akhir musim,” pungkasnya. **(arh/bbs)**

Evaluasi Penyelesaian Akhir

PERSIB Putri terus mematangkan persiapan jelang bergulirnya Seri 4 Liga 1 Putri 2019. Meski belum mendapatkan keputusan resmi terkait venue serta jadwal, pelatih Persib Putri, Iwan Bastian tetap mempersiapkan timnya. Ibas, sapaan akrab Iwan Bastian mengaku sudah melakukan evaluasi serius terhadap performa timnya usai menjalani Seri 3 di Bogor. “Pasti ada evaluasi. Apa saja yang kurang di Seri 3 lalu akan kami perbaiki dalam beberapa latihan di Bandung. Kami juga akan mematangkan alternatif selagi pemain yang di Timnas (Vivi Oktavia Risky, Ria Ristiani dan Febriana Kusumaningrum) belum kembali,” ujar Ibas, kemarin (13/11).

Penyelesaian akhir akan menjadi konsentrasi tim pelatih sebelum bertarung di Seri 4. Ibas menilai, finishing touch menjadi persoalan yang cukup serius dalam beberapa laga terakhir. “Pemain kami masih kurang sabar dalam penyelesaian akhir. Masih sering terburu-buru dalam memanfaatkan peluang. Itu yang akan kami asah dan harus lebih baik



SELEBRASI: Tim Persib Putri melakukan selebrasi usai membobol gawang Persija Jakarta Putri, beberapa waktu lalu.

lagi di seri selanjutnya,” kata eks pelatih Persib U20 ini.

Ibas berharap, di laga selanjutnya timnya bisa lebih konsentrasi dan fokus saat pertandingan berlangsung

terutama finishing touch. “Semuanya sudah kami siapakan dan akan dievaluasi agar pertandingan selanjutnya lebih baik,” pungkasnya. **(net)**

Fokus ke Tira Persikabo

kami masih latihan dalam hal penyerangan dengan fokus ke pertandingan pertama melawan PS Tira. Kami terus tingkatkan semuanya agar saat pertandingan nanti, anak-anak bisa tampil maksimal,” ujar Yusuf, Rabu (13/11).

Dengan sisa waktu yang ada menghadapi Babak 8 Besar, tim pelatih pun telah merancang program persia-

pan dengan cermat. Skuat Maung Ngora masih menyisakan dua sesi latihan di Bandung sebelum bertolak menuju Bantul, Sabtu 16 November mendatang. “Sampai pertandingan nanti, kami tidak ada libur. Kami akan berangkat Sabtu pagi dengan membawa 23 pemain, programnya sudah diatur bahkan sampai di Bantul nanti pun, tetap kami

akan agendakan latihan meski volumenya tidak terlalu tinggi,” jelasnya.

Ia berharap, dalam laga melawan Tira Persikabo nanti tim asuhannya bisa lebih konsentras dan fokus. “Mudah-mudahan laga nanti bisa lebih baik dari sebelumnya. Sebagai persiapan kami sudah menyiapkan dengan baik,” pungkasnya. **(arh/bbs)**

Persib Legend Sambangi Tiga Kota



FOTO BERSAMA: Persib Legend akan mengadakan rangkaian tur tiga kota hingga Desember mendatang.

38 Anak Kecanduan Gawai

■ sambungan dari Hal 1

Tercatat, dari Oktober 2018 terdapat 38 anak yang mengalami kecanduan game online.

“Dari data sejak Oktober 2018 hingga sekarang ada 38 orang anak yang orang-tuanya melaporkan mereka kecanduan game online,” sebut Ketua LK3 Kota Sukabumi, Joko Kristianto, kepada Radar Sukabumi, kemarin (13/11).

Joko menyebut, kecanduan game bisa teridentifikasi bilamana seorang anak bermain game pada gawainya lebih dari enam jam perhari. Atau, tidak bisa sama seklaai lepas dari gawai yang dimilikinya. Kondisi tersebut, dinilai sesuatu yang berlebihan bahkan bisa memicu masalah kejiwaan anak.

“Kondisi itu termasuk dalam bagian gangguan kejiwaan. Soalnya, anak tidak bisa mengelola diri sendiri

karena terobsesi dengan gadget yang menawarkan baik media audio dan visual, serta berbagai macam permainan,” ujarnya.

Rata-rata, lanjut Sekretaris Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2P2A) Kota Sukabumi ini, kasus kecanduan game yang berdampak pada psikologis anak ini dialami usia sekolah tingkat SD dan SMP. Dan mayoritas berjenis kelamin laki laki.

“Perilaku mereka yang kecanduan game, mengalami siklus yang sama dengan kecanduan-kecanduan yang lain. Adapun pemulihannya, bisa dengan menggunakan metode terapi audio bawah sadar,” terangnya.

LK3 dan P2TP2A Kota Sukabumi sendiri, terus berupaya memberikan pendampingan agar kecanduan anak terhadap game bisa berkurang. Hal

ini dilakukan, agar perkembangan perilaku anak bisa normal kembali seperti sebelumnya.

“Cara terbaik dapat mengatur anak memegang HP hingga pukul berapa. Artinya, orangtua harus bisa secara tegas mengelola penggunaan HP oleh anak-anaknya,” tutupnya.

Sementara itu, Walikota Sukabumi, Achmad Fahmi menambahkan, kontrol penggunaan gawai agar tidak memicu masalah harus dilakukan orang tua. Karena memang, peranan orang tua amat penting dalam tumbuh kembang anak.

“Perhatian orang tua penting dalam memantau perkembangan anaknya agar tidak terpengaruh hal negatif di tengah perkembangan zaman. Pemerintah kini berupaya menghadapinya dengan pembentukan karakter berbasis kegiatan agama,” pungkasnya. **(upi/t)**

Aduan NIK dan Nomor KK Tidak Sesuai

■ sambungan dari Hal 1

JAKARTA - Aduan nomor induk kependudukan (NIK) dan kartu keluarga (KK) menjadi keluhan paling banyak yang diterima Sistem Seleksi CPNS Nasional helpdesk. Akibatnya, pelamar tidak dapat membuat akun.

Tercatat, ada 64.320 aduan NIK dan KK yang tidak terdata dalam sistem. “Kondisi tersebut menjadi pelajaran bagi masyarakat, agar memastikan NIK dan nomor KK sesuai dengan data base Dukcapil (Kependudukan dan Pencatatan Sipil) sebe-

lum mendaftar,” kata Kepala Sub Direktorat Penyajian Informasi Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara (BKN) Yudhantoro Bayu Wiratmoko.

Selain itu, ada juga masalah data yang tampil tidak sesuai dengan data pelamar. “Jadi, setelah pelamar menginput NIK dan nomor KK, data yang tampil bukan data pelamar yang bersangkutan,” terangnya. Kemungkinan hal itu disebabkan NIK pada KTP (Kartu Tanda Penduduk) yang dimiliki

sudah dipakai orang lain. Jika terjadi demikian, lanjut Bayu, silakan melapor kepada Dinas Dukcapil di wilayah masing-masing.

Direktur Fasilitas Pemanfaatan Data dan Dokumen Kependudukan BKN Gunawan mengatakan, pihaknya merupakan salah satu instansi terbanyak pengguna data kependudukan. Meski begitu, tidak semua data bisa diakses. “Keterangan tentang catatan fisik atau mental, sidik jari, iris mata, tanda tangan,

serta elemen data lainnya yang merupakan aib seseorang merupakan data-data kependudukan yang tidak dapat diakses BKN,” urai Gunawan.

Kepala BKN Bima Haria Wibisana menyatakan, sudah ada 1.217.644 pelamar yang sudah membuat akun hingga pukul 15.43, kemarin. “205.901 pelamar sudah mengisi formulir. 50.963 pelamar sudah memasukkan data formulir. Sedangkan, sisanya belum,” ucap Bima. **(han)**

Perketat Pengamanan Hingga Polsek

■ sambungan dari Hal 1

“Kami juga melakukan pemeriksaan kepada masyarakat yang akan memasuki area Polres Sukabumi Kota baik itu barang bawaan, kendaraan atau-

pun identitas yang bersangkutan. Hal ini untuk mengetahui apa yang berada di dalam tas bawaannya,” ujarnya.

Kegiatan tersebut selain untuk meningkatkan kewaspadaan, juga agar bisa

memberikan rasa aman kepada masyarakat yang membutuhkan pelayanan dilingkungan Polri. “Pelayanan tetap berjalan seperti biasa. Kami minta masyarakat juga tetap tenang,” pungkasnya. **(upi/t)**

Dituntut 1,6 Tahun Penjara

■ sambungan dari Hal 1

Dalam sidang dengan agenda pembacaan tuntutan yang digelar kemarin, Rabu (13/11), Nunung dan Ian dituntut 1,6 tahun penjara oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU).

Jaksa menilai, Nunung dan suami sudah melanggar Pasal 127 Ayat 1 huruf a UU 35/2009 Tentang Narkotika. “Menyatakan terdakwa Tri Retno Prayudati alias Nunung dan July Jan Sambiran bersalah melakukan tindak pidana tanpa hak atau melawan hukum menggunakan narkotika golongan I buat diri sendiri. Menjatuhkan pidana penjara selama 1 tahun 6 bulan dipotong masa tahanan,” kata jaksa di hadapan majelis hakim

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Selain itu, jaksa juga tidak meminta Nunung dan suami untuk menjalani sisa tahanan di dalam penjara. Jaksa menuntut Nunung dan Ian menjalani sisa tahanan di Rumah Sakit Ketergantungan Obat (RSKO) Cibubur, Jakarta Timur, guna pengobatan kecanduan mereka pada obat haram tersebut.

“Para terdakwa perlu menjalani pidana di RSKO Cibubur, diperhitungkan sebagai sisa pidana. Dan dikurangi masa rehabilitasi sementara yang telah mereka jalani,” ucap jaksa lebih lanjut.

Sebelum membacakan tuntutanannya, jaksa lebih dulu membacakan pertimbangan hal yang memberat-

kan dan yang meringankan Nunung dan Ian. Yang memberatkan, keduanya dinilai tidak mendukung program pembentasan narkotika yang dicanangkan pemerintah. Sementara yang meringan-kan, para terdakwa menyesali perbuatannya dan tidak berbelit-belit dalam memberikan keterangan.

Seperti yang pernah diberitakan, Nunung dan suami ditangkap di kediaman di bilangan Tebet, Jakarta Selatan, pada 19 Juli 2019, dengan barang bukti narkoba jenis sabu seberat 0,36 gram. Pada waktu ditangkap, Nunung mengakui sempat membuang barang bukti ke toilet lantaran panik rumahnya didatangi petugas kepolisian. **(ar)**

Catat Prestasi di Tengah Perjuangan Lawan Depresi

■ sambungan dari Hal 1

“Saya dulu orang yang aktif, atlet, dan sekarang nggak bisa ke mana-mana,” katanya.

Untung, hal tersebut tak berlangsung terus-menerus. Perlahan, dengan dukungan keluarga, pelatih, dan teman-teman, Laura mulai menerima kondisinya. Tidak mudah. Prosesnya sangat berliku. Laura mengakui itu. “Mereka mau membantu saya. Tapi, kalau saya nggak membantu diri saya sendiri, kan sama saja itu nggak berguna. Punya hidup, tapi membiarkan hidup sia-sia,” tuturnya.

Di tengah perjuangan melawan depresi, alumnus SMA Negeri 1 Solo tersebut mencatat prestasi. Tidak tanggung-tanggung, Laura merupakan penyumbang medali emas pertama bagi Indonesia di ajang ASEAN Para Games 2017 dari cabor renang.

Dua emas yang dibawa pulang dari Malaysia itu mengubah jalan hidupnya. Rutinitas Laura mulai berwarna. Tak melulu latihan, latihan, dan latihan. Berbagai panggilan untuk menjadi motivator berdatangan. Laura sempat berpikir, ini aneh.

Dia sendiri sedang berjuang melawan depresi, kok malah diminta memberikan motivasi. Namun, ternyata berbicara di hadapan publik mampu menjadi terapi baginya. Dia berani menceritakan fase terburuk dan usahanya untuk mendapatkan stabilitas emosi seperti sekarang.

Dari banyak undangan yang datang, Laura ternyata lebih senang menghadiri acara yang dia nggak dibayar. Sebab, kalau yang mendapat honor, biasanya dia diberi poin-poin tentang yang harus dibicarakan. Sementara di acara yang gratisan dia bisa lebih bebas. “Aku suka menjawab pertanyaan soal

bagaimana cara aku menerima diriku dengan kondisi ini,” jelas Laura.

Bertemu dengan banyak orang, saling berbagi pengalaman hidup, membuat Laura semakin menemukan ketenangan. Berkuliah di Fakultas Psikologi UGM ikut membantunya mengatasi masalah kesehatan mental. Setidaknya dia tidak lagi mengurung diri hanya untuk meratapi keadaan, menyalahkan Tuhan, dan merasa kecil hati.

“Sudah pernah lolos jurusan kedokteran, tapi pengin menggali psikologi lebih dalam. Ketika kita bisa memahami diri sendiri, orang lain pasti bisa memahami kita. Lalu juga belajar untuk menyampaikan isi pikiran dengan cara yang baik,” papar anak satu-satunya pasangan David Haliyanto dan Ni Wayan Luh Mahendra itu.

Tidak mudah bagi orang yang aktif seperti Laura menerima keadaannya. Apalagi, motivasi utamanya adalah berprestasi sebagai atlet renang supaya bisa lolos jalur khusus masuk universitas yang dinamai PBOS (penelusuran bakat olahraga dan seni). Apa yang diperjuangkannya sejak usia 7 tahun tersebut sirna seketika saat insiden buruk itu terjadi meski pada akhirnya dia tetap lolos seleksi lewat jalur tersebut dengan prestasi difabelnya.

Laura terpeleset di kamar mandi ketika kelas XI. Tepatnya sehari sebelum dia berpartisipasi dalam pekan olahraga pelajar daerah (popda). Awalnya gadis yang lahir di Pekanbaru tersebut mengabaikan. Toh cuma terpeleset. Apalagi, keesokannya dia masih bisa bertanding. Malah sukses membawa pulang dua emas. Padahal, saat itu tulang belakangnya ternyata patah akibat jatuh dalam posisi terduduk itu.

Sebulan kemudian Laura

merasakan nyeri yang luar biasa saat hendak meraih telepon genggam yang tergeletak di atas ranjang. Dia ingat betul bunyi gemeretak tulangnya yang terdengar saat berusaha duduk. Sejak itu dia sudah tidak bisa bergerak. Keluarga membawanya ke rumah sakit. Operasi dilakukan. Hampir memakan waktu sebelas jam. Namun, usaha tersebut tak berhasil. “Sarafnya sudah kena dan penanganannya terlambat. Jadi, sarafnya rusak dan nggak bisa ditolong lagi,” ungkapnya.

Hari-hari setelahnya dilalui seperti di neraka bagi Laura. Dia tidak bisa pergi ke mana-mana. Semua dibantu sang mama. Proses recovery berjalan lambat. Laura uring-uringan dengan kondisinya. Waktu setahun, tepatnya sepanjang 2016, jadi puncak ketidakstabilan emosi. Laura supersensitif dan menjadi cemas soal pandangan orang lain terhadap dirinya.

Gadis penyuka bayam itu juga pesimistis bisa kembali berenang seperti dulu. Namun, kecintaan pada renang membuat Laura mau menerima tawaran pelatih National Paralympic Committee (NPC) Indonesia Gatot Doddy Djatmiko untuk kembali ke kolam. “Saya baru tahu juga ternyata ada kompetisi olahraga untuk difabel. Dan itu dikerjakan dengan serius pula,” ujarnya.

Percobaan pertama turun ke air terjadi Februari 2016 dan langsung membuatnya kapok. Laura menangis. Bagaimana bisa berenang tanpa kaki? Dia juga minder dengan atlet difabel lainnya yang sudah jago.

Sebulan kemudian barulah Laura memantapkan hati mencoba lagi. Hingga ikut di Pekan Paralimpik Nasional (Peparnas) XV di Bandung tujuh bulan setelahnya. Dia langsung mendapat dua emas

dan satu perak. Hasil itu tidak lantas membuatnya gembira.

“Waktu turun di Peparnas, self esteem-ku sangat-sangat rendah. Aku tahu secara logika aku pasti menang, tapi di otaku bilang kalau aku belum bisa. Karena masih struggle dengan depresi dan segala macam. Jadi, yang kulakukan hanya mencoba melihat kemampuanku tanpa berharap hasil bagus,” bebemnya.

Saat itu Laura masih sering dilanda perang batin tentang kondisinya. Ketika bertanding, dia berpikir lawannya adalah orang-orang cacat. Laura tahu dirinya juga difabel. “Tapi, aku masih membayangkan antara aku dan mereka. Aku merasa kemenangan ini bukan suatu prestasi yang patut dibanggakan,” tegas Laura.

Begitu pula halnya saat ada panggilan masuk pelatnas. Laura tidak menganggap istimewa. Dia menjalaninya biasa saja. Laura mengaku masih kesulitan untuk mengatasi permasalahan hati yang berkecamuk. Dia baru benar-benar mulai berubah ketika bisa mengibarkan Sang Saka Merah Putih di kancah internasional. Prestasi-prestasi terus dicetaknya.

Saat mengikuti World Para Swimming Championships 2018 di Berlin, Jerman, Laura membawa pulang 2 emas, 2 perak, dan 1 perunggu. Sayang, prestasi yang sama tak mampu diukirnya di ajang Asian Para Games 2018. Namun, pada tahun itu dia menerima anugerah Indonesia Award sebagai Tokoh Olahraga Terbaik.

“Masih ada yang bisa aku lakukan. Aku sudah membuktikan. Dunia itu nggak berputar di sekitar kita. Jadi, kalau aku melihat apa yang orang pikirkan tentang aku, nggak akan ada habisnya,” tutur dia. **(*/c9/ay1)**

HARIAN PAGI RADAR SUKABUMI Jl. Salabintana KM 3,5 Panjalu Kab. Sukabumi, Telp. (0266) 219204 /Fax. (0266) 219322	PRESKOM: Misbahul Huda ■KOMISARIS: H.M. Alwi Hamu ■PELAKSANA DIREKSI: Aswan Achmad, Hety ■GENERAL MANAGER/PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Abdul Somad ■WAKIL PEMIMPIN REDAKSI: Rahmad Yanadi ■REDAKTUR PELAKSANA: Sri Sumarni, Nurfalah ■REDAKTUR SENIOR: Andi Ahmadi, Untung Bachtri ■KORLIP: Handi Samin ■REDAKTUR: Wahyu, Rendi Rustandi ■REPORTER: Widi Fitri, Ikbal Zaelani, Dendi Koswara DK, Lutpi Pajar H. Bambang Suryana ■GRAFIS: - ■PRACETAK/ PERWAJAHAN: Wishnu H. Rifal Agustti, Fijar Saefuloh ■TEKNOLOGI INFORMASI (IT): Beni Irawan ■OMBUUDSMAN: M. Choirul Shodiq dan Rohman Budijanto ■IKLAN: Guntur Septiadihar (Manager), Helmi Muhammad ■JAKARTA: Yaya Sudarman ■EVENT: Vega Sukmayudha (Koordinator) ■PEMASARAN: Ahmad Yani (Koordinator) ■KEUANGAN: Fitri Dianti (Koordinator) ■BISNIS: - ■HRD: Asep Gunawan ■BOGOR: GRAHA PENA JI. K.H.R. Abdullah Bin Muhammad Nuh Bogor Telp. (0251) 7544001 (Hunting) Faks. (0251) 7544008 ■PERWAKILAN JAKARTA: GRAHA PENA Lt. 6 Jl. Kebayoran Lama No. 12 Jakarta 12210Telp./Fax.: (021) 53699624 ■E-MAIL: redaksi@radarsukabumi.com iklan@radarsukabumi.com ■BANK: BCA Cabang Utama Sukabumi. No Rekening: 0383029209 ■PENERBIT: PT Bogor Ekspres Media. SIUPP: 651/SK/MENPEN/SIUPP/28 Oktober 1998 ■PERCETAKAN: PT Bogor Media Grafika. Jl Siliwangi Kavlingl, komplek pusat budh.No.34, Cijujung, Sukaraja, Kab Bogor.		
	Wartawan Radar Sukabumi selalu dibekali identitas dan tidak diperbolehkan menerima apa pun dari narasumber.		
	TARIF IKLAN IKLAN BARS: Rp. 15.000,-/30 huruf/kali (penayangan) HALAMAN 1 FC HALAMAN 1 BW HALAMAN DALAM FC HALAMAN DALAM BW ADVERTORIAL FC ADVERTORIAL BW SPOT 2 WARNA IKLAN SOSIAL Rp. 61.000,-/mmk Rp. 43.000,-/mmk Rp. 50.000,-/mmk Rp. 36.000,-/mmk Rp. 36.000,-/mmk Rp. 33.000,-/mmk Rp. 31.000,-/mmk Rp. 16.000,-/mmk * Harga iklan belum termasuk Ppn 10% DEADLINE IKLAN: 2 Hari Sebelum Penayangan		



Untuk Informasi
Pemasangan
Iklan Hubungi
0881 5481 696
0858 7111 0132
0822 01333 7312

RADAR SUKABUMI EKONOMI

KAMIS, 14 NOVEMBER | TAHUN 2019 | HALAMAN 8

radarsukabumi
radarsukabumi
radarsukabumi
Radar Sukabumi

Meneliti Terubuk, Reny Kuasai Empat Hak Cipta

SUKABUMI - Pembangunan daerah sangat ditentukan oleh potensi yang dimiliki oleh suatu daerah itu sendiri. Oleh karenanya, diperlukan kebijaksanaan yang dibuat oleh pemerintah daerah (Pemda), dan tentunya harus mengacu kepada potensi daerah yang berpeluang untuk dikembangkan, khususnya sektor pertanian.

Berangkat dari kondisi itu, tiga orang peneliti handal dan mumpuni di bidangnya asal Sukabumi meneliti terubuk sejak 2016 hingga sekarang. Siapa lagi kalau bukan Reny Sukmawani, Ema Hilma Meilani, dan Asep M Ramdan.

Meski terubuk masih terdengar asing bagi sebagian besar masyarakat, namun hal itu justru membuat Reny Sukmawani sebagai ketua dalam penelitian ini didukung oleh dua anggota penelitiannya yakni Ema Hilma Meilani, dan Asep M Ramdan tertantang untuk konsen meneliti terubuk yaitu komoditas pertanian yang dimiliki Kabupaten Sukabumi namun belum dikembangkan secara serius.

Reny yang kini menjabat sebagai Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) sekaligus Bidang Kerjasama dan Komunikasi Forum Standardisasi Nasional, Badan Standardisasi Nasional (BSN) periode 2018-2021 itu memiliki pemikiran maju bahwa untuk membangun daerah maka setiap daerah hendaknya dapat mengembangkan komoditas unggulan daerahnya berdasarkan spesifik lokasi ke arah yang lebih baik.

"Nah agar komoditas itu mampu menjadi penggerak utama pembangunan ekonomi, maka perlu dilakukan analisis secara mendalam," tegas Ketua Peneliti terubuk, Reny Sukmawani kepada Radar Sukabumi tadi malam, Rabu (13/11).

Analisis mendalam yang dimaksud perempuan berhijab yang juga Reviewer Nasional Kemenristekdikti untuk Hibah Penelitian Kompetitif Nasional Penelitian Dosen Pemula (PDP) ini adalah analisis terhadap

karakteristik dari komoditas terkait baik dari aspek kriteria unggulnya, sistem agribisnisnya, maupun kelayakan bisnisnya sehingga dapat dikembangkan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang ada di daerah tersebut melalui model pengembangan yang berbasis lokal.

"Penerapan model pembangunan pertanian berbasis lokal dapat digunakan sebagai salah satu upaya peningkatan pembangunan pertanian secara spesifik dengan lokasi di Kabupaten Sukabumi," tuturnya.

Kabupaten Sukabumi sendiri merupakan salah kabupaten terluas se-Jawa dan Bali. Terdiri dari 47 kecamatan, Kabupaten Sukabumi memiliki potensi pertanian yang cukup baik berdasarkan kondisi wilayah dan geografisnya.

"Komoditas pertanian di Kabupaten Sukabumi cukup beragam ya, dan salah satu komoditas yang banyak ditemukan di sini dan punya potensi namun belum dikembangkan secara serius dan mendapat sentuhan adalah tanaman terubuk (terubuk, red) yang kami teliti sejak 2016 hingga sekarang," terangnya.

Terubuk adalah tanaman sayuran potensial, lantaran kandungan nilai gizi dan vitaminnya yang tinggi. Bunga terubuk mengandung protein sekitar 4,6-6 persen, disamping juga banyak mengandung mineral terutama Kalsium dan Fosfor serta Vitamin C (Terra, 1966 dalam SEAFASST CENTER, 2012, red).

terubuk merupakan salah satu tanaman asli dari Indonesia, dikenal juga dengan nama to-bunga, terubuk / tiwudog / terubus, (Sunda), tebuendog (Jawa), delowako. Tanaman yang bernama latin *Saccharum medule Hasskarlini*, permin-taannya cukup tinggi di pasar tradisional yang dijual sekitar sepuluh bunga per ikat (Arsela, Primadiyanti, 2011).

Di Kabupaten Sukabumi, terubuk dapat ditemukan khususnya di wilayah selatan. Sebagai tanaman sayuran potensial,



CERDAS BERPRESTASI: Ketua Tim Peneliti Terubuk, Reny Sukmawani dikenal cerdas dan mampu mengelola hasil pertanian Sukabumi dengan baik. Reny bersama tim peneliti lainnya melakukan penelitian secara cermat dan terukur terhadap komoditas pertanian yang ada di Kabupaten Sukabumi, terubuk.

terubuk belum banyak dikembangkan secara khusus.

"Benar terubuk ini belum banyak dikembangkan secara khusus. Penanaman yang dilakukan masih subsisten, belum ada sentuhan teknologi dan belum menerapkan prinsip berusaha tani yang baik (Good Agricultural Practices)," ujarnya.

Padahal masih kata Reny, sebagai tanaman "ndeso" terubuk memiliki potensi dimaksimalkan perannya dalam meningkatkan pendapatan petani.

Beranjak dari pemikiran tersebut, penelitian yang didanai Kemristekdikti di tahun ketiga kerjasama dengan Dinas Peternakan Kabupaten Sukabumi khususnya kajian pohon industri terubuk dalam pemanfaatan limbahnya untuk pakan ternak segar, silase dan kompos itu

dipilih model pengembangan usaha tani terubuk sebagai suatu upaya agar terubuk dapat memiliki status teknologi yang berorientasi pada kelestarian sumber daya dan lingkungan.

"Di samping tentu saja diharapkan dapat menjadi penggerak utama pembangunan perekonomian, mampu menyerap tenaga kerja berkualitas secara optimal sesuai dengan skala produksinya, dapat bertahan dalam jangka panjang tertentu," paparnya.

Dijelaskan perempuan yang dikenal smart ini, model pengembangan usaha tani terubuk berpotensi besar dalam pengembangan ekonomi daerah. Sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan petani, dan peningkatan pembangunan pertanian di

wilayah tersebut. Pilihan ini berdasarkan kecenderungan bahwa apabila suatu wilayah dapat mengembangkan sektor pertaniannya dengan baik berdasarkan potensi wilayahnya, maka akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut (Sukmawani, et al. 2014).

Bak gayung bersambut, kerja keras dan kekonsistenan para peneliti yang dikomandoi Reny Sukmawani itu, akhirnya mampu menghasilkan karya super keren yang memiliki hak cipta langsung dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (KemenkumHAM) RI sebanyak empat hak cipta. Keempat hak cipta itu adalah Hak Cipta SOP Usahatani Terubuk/ Terubuk No. 01512, 4 Februari 2017, KemenkumHAM RI, Hak Cipta



Pedoman Usahatani Terubuk/Trubus No. 000103089, 14 Maret 2018, KemenkumHAM RI, Hak Cipta Pohon Industri Terubuk No. 000119318, 30 September 2018 KemenkumHAM RI, dan Hak Cipta Gambar Model Pengembangan

Usahatani Terubuk, No. 000137981, 1 Maret 2019, KemenkumHAM RI.

Disamping itu, hasil penelitian sudah dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi, dan internasional serta diseminarkan di seminar nasional. (sri)



Wakil Presiden Republik Indonesia Ma'ruf Amin meresmikan ISEF ke-6 di JCC, Jakarta, Rabu (13/11).

Ma'ruf Amin: Indonesia Jangan Hanya Jadi Tukang Sertifikat Halal

JAKARTA - Untuk mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah, Indonesia harus fokus dalam empat hal, salah satunya adalah pengembangan produk halal. Terkait hal ini, Indonesia harus bisa jadi produsen produk halal, bukan hanya sekadar konsumen.

Demikian yang disampaikan oleh Wakil Presiden Ma'ruf Amin ketika menghadiri Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) ke-6 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia (BI) di Jakarta Convention Center (JCC), Jalan Gatot Subroto, Jakarta, Rabu (13/11).

"Kita jangan hanya jadi tukang sertifikat halal, menstempel kehalalan produk, menjadi konsumen halal. Tapi Indonesia (harus) jadi produsen produk halal yang kita ekspor ke berbagai negara," ujarnya.

Selain mengembangkan produk halal, tiga hal lain

yang harus diperhitungkan untuk meningkatkan ekonomi dan keuangan syariah, di antaranya dengan pengembangan dan perluasan keuangan syariah, pengembangan dan perluasan dana sosial syariah, serta pengembangan dan perluasan kegiatan ekonomi syariah.

"Melalui acara ini saya harapkan semua pihak terkait untuk bekerjasama mengembangkan keuangan syariah. Saya juga ingin ekonomi dan keuangan syariah menjadi pendorong terjadinya arus baru ekonomi di Indonesia," tambah wapres. (rml)

KABITA

Kolom Aneka Bisnis Kita

SELABINTANA

ALAMAT: JL. SELABINTANA KM 7 SUKABUMI
0266-221501
FAX: 0266-223383

Fasilitas:
Kamar, Restaurant
& Carling Lounge, Waterbom,
Taman Rekreasi, Outbound, Pernikahan

SELABINTANA

CONFERENCE RESORT

agusta

Net Rp 214.500

Contact:
Agusta PELABUHAN RATU
0266-432273, 081573254996,
081299292666

Jl. Pantai Citepus Palabuhan Ratu
EMAIL: agusta_pratu.hedy@yahoo.com

Agusta Sukabumi
0266-227456
Jl. Cikukulu No. 22 SUKABUMI

Wisata Bukit Baros

Head Office
TITAN Building, Lt 4
Jl. Jendral Soedjatmoko, 7 Jakarta 13150
Phone: (021) 8560015, 8580139
Fax: (021) 8520060

Wisata Bukit Baros
Kampung Ciliwung Rt 001 Tl. 002
Des. Sengalangan, Kec. Mekarbuloka, Sukabumi
Jawa Barat 43132, Indonesia
Hotline : (0266) 6224916

PAKET NASI LIWET

- Nasi Liwet Sunda
- Ayam Goreng
- Tahu
- Tempe
- Ikan Asin
- Lalapan
- Sambal
- Kerupuk

Harga :

25 Porsi	Rp. 1.125.000
30 Porsi	Rp. 1.350.000
35 Porsi	Rp. 1.575.000
40 Porsi	Rp. 1.800.000
45 Porsi	Rp. 2.025.000
50 Porsi	Rp. 2.250.000

*Min 25 Porsi

0856-5840-8786 (Yuli Tanamati)
0877-4830-4432 (Andiansyah)
0812-8220-3988 (Winda)
0816-0425-4108 (Anggie)

Wisata Bukit Baros
Wisatabukitbaros
https://www.wisatabukitbaros.co.id

NEW ULTIMATE CHEESE melt

PIZZA TER-CHEESY SELAGAD RAYA*

- FRESH RICOTTA CHEESE
- CREAMY CHEESE SAUCE
- PREMIUM ITALIAN PARMESAN
- STRETCHY MOZARELLA CURD
- CHEDDAR CHEESE SAUCE
- SHREDDED MOZARELLA

30 MINUTE DELIVERY GUARANTEED FREE PIZZA | FREE DELIVERY | DOMINOS.CO.ID | 1500-366

TAMAN SARI HOTEL & RESORT

Promo Paket Meeting & Gathering
Free Voucher Makan Wisata Bukit Baros

Halfday Meeting	Rp. 130.000,- nett/pax
Fullday Meeting	Rp. 150.000,- nett/pax
FullBoard Quadruple Sharing	Rp. 370.000,- nett/pax

Social Media
Taman Sari Hotel & Resort
Instagram: @taman_sari_hotel
Facebook: Taman Sari Hotel & Resort
Twitter: @taman_sari_hotel
Website: http://www.taman-sari-hotel.com

Main office
J. Suryakencana No.112, Cikole
Sukabumi, Jawa Barat
Indonesia, Kodepos 194311

RADAR SUKABUMI

DISEWAKAN

GEDUNG SERBAGUNA UNTUK BERBAGAI ACARA
(PERNIKAHAN, MEETING, SEMINAR, DLL)

FASILITAS

KURSI

AC

LISTRIK

KEAMANAN

KEBERSIHAN

PARKIRAN

LUAS

POSTING

DI MEDIA

SOSIAL

GEDUNG GRAHA PENA RADAR SUKABUMI

JL. SELABINTANA KP. PANJALU KM 3,5 SUKABUMI

HUBUNGI : FITRI 0856-2439-6083

(0266) 219204

Penyerahan Fasos dan Fasum Lelet

Hanya Tiga Perumahan yang Baru Menyerahkan

CIKOLE- Penyerahan fasilitas sosial (fasos) dan fasilitas umum (fasum) perumahan oleh pihak pengembang di Kota Sukabumi terkesan lelet. Soalnya

dari 68 perumahan yang ada di Kota Sukabumi, baru tiga perumahan yang telah menyerahkannya ke Pemerintah Kota Sukabumi.

“Proses serah terima fasos dan fasum itu tidak mudah. Ada proses adminitrasi yang harus ditempuh. pengembang harus menyelesaikan

dahulu sertifikat tanah dengan BPN sebelum diserahkan kepada pemda,” ujar Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Ka-

wasan Pemukiman dan Petanahan (DPUPRPKPP) Kota Sukabumi, Asep Irawan.

■ **PENYERAHAN..** Baca Hal 10



SERAHKAN ASET: Perumahan Puri Cibeureum Permai I sudah menyerahkan aset Fasos dan Fasum ke pemerintah Kota Sukabumi.

FOTO:IST

SEMENTARA ITU

Dana P2RW 2020 Tidak Berubah

CIKOLE- Dana Program Pembangunan Rukun Warga (P2RW) yang digulirkan oleh pemerintah Kota Sukabumi masih akan bertahan di 2020 mendatang. Apalagi dorongan dari Anggota DPRD Kota Sukabumi untuk tetap bisa terealisasi di tahun berikutnya. “Iya masih lanjut, P2RW masih ada, Dewan juga mengharapkan dilanjut dan terbukti masih dianggarkan di 2020,” ujar Asisten Daerah I Kota Sukabumi, Andri Setiawan, kemarin (13/11). Untuk anggarannya terang Andri, belum ada perubahan, masih diangka Rp20 juta setiap RW. Keberadaan program ini sangat dirasakan manfaatnya untuk masyarakat, apalagi lebih kepada pembangunan fisik. “Survei lapangan pun , masyarakat masih membutuhkan program P2RW ini. Sangat diharapkan oleh masyarakat, “terangnya.

■ **DANA..** Baca Hal 10

KABAR DPRD



Dewan Minta Kenaikan PAD

CIKOLE- Sejumlah Fraksi DPRD Kota Sukabumi mengingatkan dan meminta pemerintah daerah untuk bisa menaikkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor Pajak dan Retribusi. Seperti halnya disampaikan oleh Ketua Fraksi Persatuan Rakyat, Muchendra. Menurut dia, fraksinya meminta pemerintah Kota Sukabumi untuk sungguh-sungguh dalam melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan daerah, daik dengan menggunakan aplikasi elektronik, melakukan pemuktahiran data objek pajak dan retribusi maupun penagihan piutang pajak daerah. “Kami minta juga review dan revisi peraturan daerah atau walikota dan peningkatan kualitas dan kuantitas layanan,” ujar Muchendra.

■ **DEWAN..** Baca Hal 10

Moci Sasar Pemilih Pemula

CIKOLE- Mobil Cerdas Demokrasi (Moci) KPU Kota Sukabumi sudah mulai bergerak menyasar para pemilih pemula. Mereka mendatangi setiap sekolah, baik SMP ataupun SMA. “Iya kami sudah mulai bergerak, bersosialisasi di setiap sekolah,” ujar Komisisioner KPU Kota Sukabumi, Ratna Istianah,

kemarin (13/11).

Dengan Moci ini, KPU semakin mudah dalam bersosialisasi kepada masyarakat. Terutama dalam mengedukasi masyarakat mengenai kepemiluan. “KPU Kota Sukabumi semakin intens bersosialisasi dan mengedukasi masyarakat,” ucapnya. Tak hanya itu, sosia-

lisasi KPU ke sekolah pun memberikan edukasi yang bisa diaplikasikan. Hal itu seperti tata cara pemilihan ketua OSIS dengan sistem kepemiluan. “Mereka bisa belajar tata cara pnghitungan dan pemungutan suara untuk pemilihan ketua OSIS,” ungkapnya.

■ **MOCI..** Baca Hal 10



EDUKASI: Mobil Cerdas Demokrasi (Moci) KPU Kota Sukabumi mendatangi setiap sekolah dalam mengosialisasikan kepemiluan.

FOTO:IKBAL/RADARSUKABUMI

Pabrik Kursi Dilahap Si Jago Merah

Diduga Akibat Pembakaran sampah di Samping Pabrik

CIKOLE- Tempat produksi kursi yang terbuat dari ban bekas yang berlokasi di Subangjaya Wetan RT 7/5, Kelurahan Subangjaya, Kecamatan Cikole hangus diamuk sijago merah. Kendati tidak ada korban jiwa, namun kerugian ditaksir mencapai lima belas juta rupiah.

Diungkapkan, Kepala Seksi Kesiapsiagaan BPBD Kota Sukabumi,

■ **PABRIK..** Baca Hal 10



FOTO:IST

EVAKUASI: Petugas pemadam kebakaran BPBD Kota Sukabumi saat melakukan pemadaman



Tujuh kawasan tanpa rokok yakni fasilitas pelayanan kesehatan, tempat proses belajar mengajar, tempat bermain anak, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja, dan tempat umum lainnya,”

ACHMAD FAHMI
Walikota Sukabumi

Fahmi:
Jangan Ada Asap Rokok Disekolah

CIKOLE- Walikota Sukabumi, Achmad Fahmi tidak akan mentolelir jika dilingkungan sekolah ada yang merokok. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah (Perda) Nomor 3 Tahun 2014 tentang Kawasan Tanpa Rokok, kawasan pendidikan merupakan salah satu kawasan tanpa asap rokok.

Hal itu, diungkapkan kang Fahmi sapaan karib Achmad Fahmi usai melantik kepala sekolah SD dan SMP belum lama ini. Menurutnya, kepala sekolah harus menjamin di lingkungan sekolah tidak ada yang merokok, baik itu guru ataupun murid. “Lingkungan sekolah harus bebas dari asap rokok,s aya minta itu kepada kepala sekolah. Tidak ada tolelir pokoknya bagi para kepala sekolah yang dilingkungannya masih ada asap rokok,” tegas Fahmi kepada Radar Sukabumi belum lama ini.

■ **FAHMI..** Baca Hal 10

Kelurahan Lembursitu Dinilai P2WKSS Jabar

LEMBURSITU- RW 06 Kelurahan Lembursitu dinilai oleh Tim Penilai Lomba P2WKSS Provinsi Jawa Barat. Program P2WKSS, diharapkan dapat meningkatkan peran wanita dalam kesejahteraan keluarga dan

peningkatan kualitas SDM. Asisten Daerah Perekonomian dan Pembangunan, Cecep Mansur mengungkapkan, pembinaan kepada 100 Kepala Keluarga di RW 06 telah dilakukan dengan 7 kategori

program dan 57 jenis kegiatan. “Pembinaan tersebut dilakukan oleh SKPD terkait dalam program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera dengan salah satu tujuannya meningkat

kan sumber daya manusia,” jelasnya belum lama ini. Sementara itu Ketua Tim Penilai P2WKSS Provinsi Jawa Barat, Haryani menjelaskan, bahwa P2WKSS merupakan program terpadu yang di

dalamnya terdapat kolaborasi antara dinas terkait tentang pemberdayaan perempuan serta perlindungan anak. “Maksud dan tujuan penilaian tersebut adalah untuk melihat penerapan program-pro

gram P2WKSS dalam jangka waktu delapan bulan ke belakang,” tambahnya. P2WKSS merupakan upaya untuk menurunkan kesenjangan antara wanita dan pria agar keduanya sejajar dan bisa berpartisipasi dalam pembangunan. “Wanita memiliki peran penting dalam kehidupan, melalui program ini keterlibatan wanita dalam meningkatkan kesejahteraan bakal lebih baik,” pungkasnya. **(upi/d)**



MEMBERIKAN TANGGAPAN: Walikota Sukabumi, Achmad Fahmi saat membacakan menyampaikan tanggapan dan atau jawaban atas Pemandangan Umum delapan Fraksi terhadap rancangan peraturan daerah (Raperda) tentang APBD Kota Sukabumi 2020 di DPRD Kota Sukabumi, Senin (11/11).

Fahmi Apresiasi Pandangan Fraksi

CIKOLE- Walikota Sukabumi Achmad Fahmi menyampaikan tanggapan dan atau jawaban atas Pemandangan Umum delapan Fraksi terhadap rancangan peraturan daerah (Raperda) tentang APBD Kota Sukabumi 2020, dalam sidang paripurna DPRD Kota Sukabumi, Senin (11/11) malam. “Kami

menyampaikan apresiasi atas pemandangan umum delapan fraksi,” ujar Walikota Sukabumi Achmad Fahmi. Fahmi mengatakan implementasi dari tugas pemerintah daerah dalam perencanaan program dan penganggaranannya yang terangkum dalam RAPBD 2020 sebagai penjabaran lebih lanjut dari

RPJPD, RPJMD, RKPD, KUA dan PPAS 2020. Mungkin ini semua kata Fahmi, belum dapat memenuhi harapan semua. Pemandangan umum fraksi disampaikan secara obyektif dan korektif menjadi masukan positif bagi pemda untuk memberikan kontribusi keberhasilan pembangunan.” Pemandangan umum yang disampaikan sinergitas antara pemda dan DPRD. Selain itu sebagai sesama makhluk Allah yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilapan,” ungkapnya.

Menanggapi pertanyaan, pernyataan dan saran dari fraksi tentang RAPBD 2020. Pertama kondisi realisasi belanja 2019 hingga minggu kedua Oktober realisasi belanja APBD mencapai 61,36 persen. Serapan belanja modal sebesar 24,79 persen. “ Serapan akan didorong optimal untuk terus naik maksimal hingga akhir tahun anggaran,” jelasnya. Penyusunan RAPBD 2020

lanjut Fahmi, sudah mempertimbangkan dan memperhatikan sinkronisasi dan prioritas pembangunan nasional dan provinsi. Selain itu tidak keluar dari dokumen yang disepakati bersama yakni RPJMD, RKPD, KUA dan PPAS yang semuanya melibatkan legislatif. “Semoga rancan-

gan ini menjadi raperda definitif dan dibahas dalam pansus, Mari sama-sama berkolaborasi karena pesta demokrasi sudah selesai yang ditandai pelantikan anggota DPR dan DPRD dan presiden dan kini mulai saatnya bersatu membangun dengan kebersamaan,” pungkasnya. **(bal)**

Penyerahan Fasos dan Fasum Lelet

■ sambungan dari Hal 9

Tiga perumahan yang sudah menyerahkan aset fasos dan fasum hanya Puri Cibeureum Permai I, Perum Baros, dan Perum Prana. Sebenarnya, jika pengembang tidak sanggup melanjutkan pembangunan atau proses serah terima fasos dan fasum kepada pemda, pemiliknya bisa mengajukan surat keterangan tidak mampu. “Nantinya penyerahan aset bisa diambil oleh RT atau RW setempat,” akunya.

Kekurangan dana untuk pembangunan fasos dan fa-

sum akan ditanggung oleh Kementerian PUPR. Selanjutnya pemeliharaan dan perawatan infrastruktur di perumahan tersebut menjadi tanggung jawab pemerintah daerah.

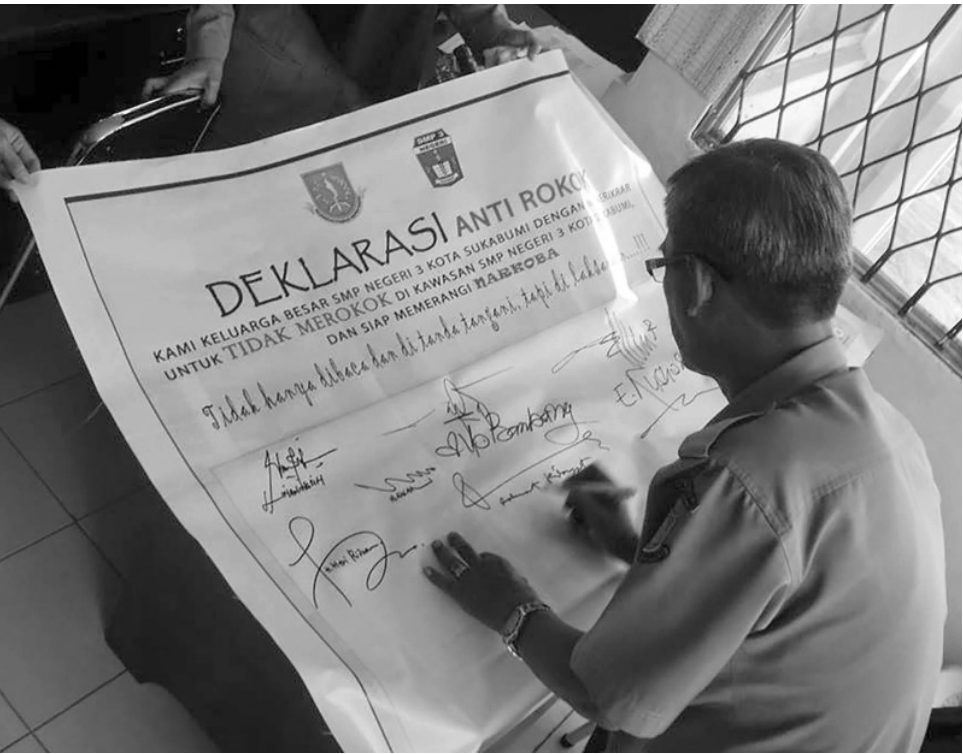
Ditambahkan Asep, ada beberapa kategori developer yang belum menyerahkan fasos dan fasumnya. Sehingga sampai saat ini masih banyak perumahan yang belum menindaklanjuti ke pemerintah. “Ada tiga kriteria developer, pertama pengembang dengan kondisi normal artinya masih bertanggung jawab, kedua developer yang tidak

mempunyai kemampuan menyediakan fasos fasum, dan ketiga developer yang sama sekali tidak aktif. Untuk kategori yang terakhir, mekanisme dengan RT atau RW setempat,” imbuhnya.

Sementara itu, dari data yang diperoleh Radar Sukabumi, salah satu perumahan yang diduga ditelantarkan pengembangnya adalah Perum Nirwana Graha (PNG) di Kelurahan Dayeuhluhur, Kecamatan Warudoyong. Diketahui, sudah 12 tahun pengembang PNG belum memberikan kepastian tentang serah terima fasos dan

fasum pada perumahan tersebut. “Kami tidak bisa mendapat dana pembangunan dari Pemda karena fasos fasum belum diserahkan. Bulan lalu kami harus berpatungan untuk memperbaiki jalan di perumahan kami,” kata salah seorang penghuni PNG, Sultan Tato.

Warga PNG tidak mengetahui berapa lama nasib warga tidak diperhatikan seperti ini. Terutama memang untuk perbaikan infrastruktur. “Sejak beberapa tahun yang lalu, developer PNG menghilang entah kemana,” pungkasnya. **(bal)**



DEKLARASI: Salah satu sekolah menengah pertama saat membubuhkan deklarasi anti asap rokok di lingkungan sekolah.

Fahmi: Jangan Ada Asap Rokok Disekolah

■ sambungan dari Hal 9

Apalagi KPU memiliki target 80 persen pemilih pemula bisa berpartisipasi pada pemilu berikutnya. Makanya sejak dini KPU Kota Sukabumi terus bergerak ke setiap sekolah. “ Kita ingin semaksimal mungkin par-

tisipasi pemilih pemula di pemilu 2024 nanti,” pungkasnya.

Sementara itu sebelumnya, Komisiner KPU Kota Sukabumi Ratna Istianah berharap, Moci ini mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pesta demokrasi mendatang. “Jadi

sekarang lebih mudah dan fleksibel. Ketika ada masyarakat berkumpul, bisa langsung didatangi menggunakan mobil dan sosialisasi. Sebab, semua lengkap tentang kepemiluan. Termasuk cek DPT,” harapnya.

Ditambahkannya, KPU

menargetkan partisipasi masyarakat bisa semakin meningkat ke depannya. Hal itu dengan gencarnya sosialisasi yang dilakukan KPU Kota Sukabumi.” Kemarin partisipasi kita mencapai 86,12 persen. Nanti kita ingin meningkat di angka 90 persen,” pungkasa dia. **(bal)**

Pabrik Kursi Dilahap Si Jago Merah

■ sambungan dari Hal 9

Zulkarnain. Peristiwa tersebut terjadi pada Selasa malam (12/11) sekitar pukul 22:30 WIB. Dugaan kuat, kebakaran disebabkan oleh api yang merembet dari pembakaran sampah di samping bangunan produksi kursi yang terbuat dari ban bekas. “Peristiwa tersebut terjadi pada Selasa malam (12/11)

sekitar pukul 22:30 WIB, hasil oleh lapangan dugaan kuat penyebab kebakarannya adalah dari api yang merembet dari pembakaran sampah disamping bangunan itu,” jelasnya kepada Radar Sukabumi, kemarin (13/11).

Material yang ada pada bangunan tempat produksi berupa ban bekas, memicu api semakin cepat meluas. Dalam kebakaran tersebut,

satu unit sepeda motor merek yamaha vixion juga ikut terbakar. “Korban jiwa maupun luka tidak ada, hanya saja satu unit motor ikut terbakar karena api cepat merembet, soalnya ban bekas mudah terbakar. Kerugian ditaksir mencapai Rp 15 juta rupiah,” sebutnya.

Dalam kejadian itu, BPBD Kota Sukabumi menerjunkan tiga armada pemadam kebakaran bersama petu-

gas lengkap. Pihaknya juga mengimbau, agar masyarakat dapat mengendalikn api yang dapat berpotensi memicu bencana kebakaran. “kami minta masyarakat agar tetap waspada dan berhati-hati, walaupun saat ini sd-uah mulai turun hujan tapi intensitasnya masih rendah. makanya, warga harus hati-hati saat membakar apapun,” pungkasnya. **(upi)**

patut dilakukan secara rutin dalam jangka waktu tertentu dan terukur antara lain, pajak hotel, restoran, hiburan, reklame dan lainnya,” tambahnya.

Peningkatan pendapatan pajak juga harus berbasis teknologi informasi yang harus patut terus dilakukan dan ditingkatkan. “Begitu juga bisa dengan upaya mendeckatkan pelayanan pajak ke masyarakat melalui layanan keliling,” pungkasnya. **(bal)**

Dewan Minta Kenaikan PAD

■ sambungan dari Hal 9

Ia menambahkan, pihaknya mencermati penerimaan piutang daerah dalam RAPBD 2020 belum ditarget. Padahal dalam neraca tahun 2018 terhadap piutang pendapatan daerah tercatat besaran piutang tersebut. “Kami ingin mengetahui apa langkah pemda agar piutang daerah itu tidak menjadi piutang bermasalah dan kemudian macet. Tapi justru menambah dana untuk

APBD setiap tahunnya,” katanya.

Sementara itu, Ketua Fraksi NasDem, Mulyono menyampaikan hal yang sama. Dikatakan dia, sebagai antisipasi dalam pencapaian pendapatan yang telah ditargetkan dalam APBD 2020, Pemkot dituntut untuk cerdas dan kreatif dalam menghasilkan dan mengelola sumber-sumber pendapatan. “Pemkot diharapkan tidak sekedar membelanjakan dan menghabiskan

anggaran. Sumber-sumber pendapatan alternatif perlu digali secara kreatif dan inovatif dengan mengoptimalkan potensi ekonomi secara efektif dan efisien,” jelasnya.

Selanjutnya, upaya lainnya bisa mengendalikn keborcoran pendapatan. Upaya ini perlu dilakukan secara kreatif melalui langkah-langkah terobosan dan tidak sekedar sebatas rutinitas dan seremonial. “Upaya pemerian insentif pajak juga

■ sambungan dari Hal 9

Meskipun ada dana kelurahan dari yang dikucurkan oleh pemerintah daerah, namun hal itu tidak akan mengganggu anggaran P2RW. Kendati objeknya sama yakni pemberdayaan masyarakat dan pembangunan fisik. “Tapi P2rw lebih kepada pembangunan fisik dan tidak akan tumpang tindih,” ucapnya.

Apalagi dana kelurahan ini bisa dikatakan anggarannya masih kecil sebanyak Rp 352 juta setiap kelurahan. Sehingga anggaran P2RW ini masih dibutuhkan untuk memberikan kenyamanan fasilitas publik di

masyarakat. “Kalau memang anggaran dana kelurahan itu dinaikan saja, mungkin P2RW akan dikaji lagi. Bisa saja dihilangkan,” jelasnya.

Ditambahkan Andri, idealnya dana kelurahan itu sebesar Rp. 1.2 M setiap kelurahan. Di mana anggaran tersebut sekitar 5 persen dari APBD Kota Sukabumi. Hanya saja sambung dia, APBD Kota Sukabumi belum bisa mencukupi. “Kecuali PAD kita meningkat, sementara kan dinas atau intansi lainnya masih memerlukan anggaran tersebut,” tambahnya.

Sementara itu, Ketua LPM Kota Sukabumi, Carli Dahlan mengatakan program P2RW

ini jangan sampai dihilangkan. Apalagi ini prodak lama yang memang harus dijaga oleh pemerintah dan DPRD Kota Sukabumi. “Butuh sekali masyarakat ini, meskipun kecil tapi pembangunan dengan nilai Rp. 20 juta sangat bermanfaat,” katanya.

Meskipun ada dana kelurahan tapi kata Carli itu tidak berpengaruh. Artinya dua program itu berbeda, kalau P2RW itu pelaksanaan ya ketua RW sedangkan Dana kelurahan yakni aparat pemerintah. “Ya kalau bisa ditambah lagi setiap tahunnya, biar bisa merata pembangunan disetiap Rt,” pungkasnya. **(bal)**

AGENDA



EVENT: Kepala MI Baitussalam foto bersama untuk mempersiapkan acara jalan sehat pada Hari Jadi TK/MI Baitussalam.

TK/MI Baitussalam Helat Jalan Sehat

SUKABUMI - TK Al-Qur'an Baitussalam dan MI Baitussalam Yayasan Baitussalam (Yanba) Desa Cibatu, Cisaat, Kabupaten Sukabumi akan mengadakan jalan sehat. Event tersebut dibuat dalam memperingati Hari Jadi MI Baitussalam ke-12 sekaligus Hari Jadi TK Al-Qur'an Baitussalam ke-8 yang rencananya dilaksanakan pada Sabtu (30/11) mulai pukul 06.00 sampai selesai. Kupon jalan sehat bisa diperoleh di Koordinator MI Baitussalam Ustazah Zenab, Koordinator TK Ustazah Efni Shofiyah dan para ustazah TK dan MI Baitussalam di Sekretariat Gedung D TK/MI Baitussalam. Kegiatan ini akan dimeriahkan dengan berbagai hiburan. Semua peserta jalan sehat menggunakan pakaian olahraga. Informasi tersebut disampaikan Kepala MI Baitussalam, Ustaz Iim Abdul Karim yang didampingi Kepala TK Baitussalam, Ustazah Eneng Hamilah Sopriatul Badriah. "Panitia telah mempersiapkan hadiah menarik tentunya seperti barang-barang elektronik dan lainnya," ujar Ustaz Iim Abdul Karim kepada Radar Sukabumi, Rabu (13/11). Fasilitas yang akan diperoleh peserta berupa snack dan kupon doorprize. Menurut Iim, rangkaian kegiatan hari jadi MI Baitussalam dan TK Baitussalam diawali dengan istigosa pada Jumat (29/11) di halaman Gedung D. Sedangkan, jalan sehat diselenggarakan pada Sabtu (30/11) yang akan diawali dengan senam bersama start dan finish di halaman Gedung D Baitussalam. "Kegiatan ini bertujuan sebagai ajang silaturahmi memperkuat ukuwah islamiyah," ujarnya. Rencananya acara tersebut bakal dihadiri Kepala Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Sukabumi Abas Resmana, Kepala Subbag TU Kemenag Kabupaten Sukabumi Agus Santosa, Kepala Seksi (Kasi) Pendidikan Madrasah Kemenag Kabupaten Sukabumi Oja Haerul Syam. Dijadwalkan pula akan dibuka Wakil Bupati Sukabumi Adjo Sardjono, pihak Yanba, Kemenag Kabupaten Sukabumi, dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi. (*/**dit**)

BELA NEGARA
Gunakan Bahasa Indonesia di Kehidupan Sehari-hari

JAKARTA - Pemerintah memiliki semangat besar menjadikan bahasa Indonesia sebagai tuan rumah di negeri sendiri. Semangat itu dibuktikan dengan lahirnya peraturan presiden (perpres) Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia. Regulasi itu semakin menjadi penyemangat bagi pihak UPN Veteran Jakarta untuk menerapkan bahasa Indonesia di dalam kampus, dan kehidupan sehari-hari. "Kami sebagai kampus bela negara tentu sangat senang. Setidaknya dengan perpres itu, Bahasa Indonesia tidak punah dan menjadi tuan rumah di negeri sendiri," ungkap Rektor UPN Veteran Jakarta Erna Hernawati saat berkunjung ke redaksi JawaPos.com, Jakarta. Bagi Erna, bahasa Indonesia harus menjadi tuan rumah di negara sendiri. Berbahasa Indonesia merupakan bentuk dari bela negara. Caranya dengan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Mediumnya tidak sekadar sebagai bahasa tutur, tapi juga bahasa tulis. Konkretnya, UPN Veteran Jakarta saat menggelar seminar internasional. Sebelumnya sudah dilakukan, tetapi pada pengantar seminar. Belum pada pembahasan materi. "Ini terkendala ketika regulasinya baru turun. Sedangkan pesertanya dari luar negeri belum mengetahui ketentuan ini. Kami pun kurang siap menyediakan penerjemah," imbuhnya. Ke depan, imbuhnya, pihak UPN Veteran Jakarta mulai menyiapkan perangkat bahasa Indonesia ketika menggelar seminar internasional. Di antaranya materi yang disampaikan dalam bahasa Indonesia. Jika ada peserta dari luar negeri, nanti akan diantisipasi dengan ketersediaan penerjemah. Bentuk kurang diimplementasikannya bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari belakangan sudah banyak contoh. Baik dalam bahasa tulis ruang publik maupun bahasa tutur. Di bahasa ruang publik yakni dalam papan nama di pusat belanja, hotel, atau gedung lainnya. Kini sudah banyak ditulis restroom ketimbang toilet atau kamar kecil. Begitu juga petunjuk arah. Masuk atau keluar. Kini lebih banyak ditulis in atau out. Padahal penerapannya belum tentu benar. Papan reklame pun demikian. Pemasang reklame menggunakan pada iklannya bahasa asing. Hal itu membuat publik merasa di luar negeri. Menurut Erna, penggunaan bahasa asing tidak salah. Hanya saja jangan sampai salah kaprah. Bahasa itu adalah identitas suatu bangsa. Jika bahasa nasional suatu bangsa itu kurang diterapkan, bisa jadi membuat anak bangsa ini kehilangan identitasnya. (**jpg**)



APRESIASI PELAJAR: (ki-ka) Guru BK Smanli Kota Sukabumi Kokom Komariah, Satria Saeful Hidayah peraih medali perak, Kepala Sekolah Smanli Kota Sukabumi Marpudin dan Rhamdhani Nur Kastryanto siswa peraih medali kejurnas Pencak Silat Bandung Lautan Api Championship 2019 berfoto bersama.

Siswa Smanli Bawa Pulang Dua Medali

Kejurnas Bandung Lautan Api Ajang Tingkatkan Prestasi

SUKABUMI - Dua siswa SMA Negeri 5 (Smanli) Kota Sukabumi ikut dalam Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Pencak Silat Bandung Lautan Api Championship 2019. Kegiatan yang diselenggarakan di GOR C-Tra Arena Jalan Cikutra, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung itu berlangsung pada 9-10 November 2019.

Di ajang bergengsi yang diikuti ribuan peserta dari seluruh Indonesia tersebut, SMAN 5 Kota Sukabumi mengirimkan dua atletnya yaitu Rhamdhani Nur Kastryanto (Kelas XI IPS V) yang berhasil meraih medali emas kategori tanding putra kelas B, dan Satria Saeful Hidayah (Kelas XI IPS V) meraih medali perak kategori tanding putra kelas F. Keduanya berhasil membawa harum nama sekolah, dan Kota Sukabumi. "Alhamdulillah ini menjadi medali keempat yang saya peroleh, mudah-mudahan

menjadi motivasi ke depan untuk meningkatkan prestasi," kata Rhamdhani peraih medali emas kepada Radar Sukabumi, Rabu (13/11). Dirinya mulai tertarik belajar pencak silat sejak kelas 1 SMA. Saat itu kerap kali mengikuti pertandingan di berbagai ajang kejurnas pencak silat. Sama seperti Rhamdhani, pemenang medali perak dalam kejurnas ini yakni Satria juga mengaku senang bisa menjadi pemenang dan berhasil mengalahkan ribuan peserta lain. Meski hanya berada di peringkat

kedua, namun itu tak mematahkan semangatnya untuk terus mengukir prestasi. Kini keduanya pun tengah mempersiapkan perlombaan pencak silat di kejuaraan internasional yang akan diselenggarakan di Banten, mendatang. Sementara itu, Kokom Komariah selaku Guru BK Smanli Kota Sukabumi yang pada saat itu ikut mendampingi kedua siswanya bertanding di ajang bergengsi itu mengaku amat bangga dengan prestasi yang diraih oleh kedua siswanya. Apalagi kepala sekolah turut

mendukung. "Kita bersyukur karena berhasil mempersembahkan medali, dan mengharumkan nama SMAN 5 Kota Sukabumi di kancan nasional," imbuhnya. Dirinya mengajak para siswa untuk terus meningkatkan prestasi mereka, sehingga saat lulus nanti bukan hanya sekadar menyelesaikan studi, tapi juga mempunyai bekal bidang lain. "Dengan begitu lulusan Smanli bisa berdaya saing dan kompetitif di tengah masyarakat," tandasnya. (**wdy**)

Ketum IGI: Guru Honorer Tinggalkan Kelas

JAKARTA - Ketum Ikatan Guru Indonesia (IGI) Muhammad Ramli Rahim makin lantang menyuarakan aspirasi guru honorer. Dia menilai berbagai kebijakan pemerintah semakin membuat peluang guru honorer memiliki status aparatur sipil negara (ASN) makin kecil. Padahal bertahun-tahun, pemerintah sudah diuntungkan secara finansial dengan mempekerjakan guru honorer yang digaji tidak layak. Ada yang Rp100 ribu per bulan. "Saya agak kecewa dengan kebijakan Kemendikbud soal Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Mandiri ini. Padahal itu peluang guru honorer mendapatkan sertifikat pendidik sebagai syarat dalam mengikuti seleksi ASN. Kalau prioritasnya guru fresh graduate, peluang guru honorer makin tipis dong," kata Ramli. Dengan harapan yang semakin tipis ini, lanjutnya, mungkin sebaiknya para



TEBAR SENYUM: Ketua Umum IGI M Ramli Rahim berpose bareng Mendikbud Nadiem Makarim di Jakarta, Senin (4/11).

guru honorer menyerahkan urusan pendidikan kepada negara dengan bersama-sama meninggalkan ruang ruang kelas dan memenuhi aturan pemerintah agar pengangkatan honorer dihentikan.

Dengan cara itu, lanjutnya, barangkali pemerintah akan tersadar betapa ruang ruang kelas itu selama ini diisi oleh guru-guru honorer. Yang statusnya tidak jelas, pendapatannya tidak jelas tetapi jelas kinerjanya dalam

meningkatkan pendidikan Indonesia. "Karena itu akan jauh lebih baik jika guru guru honorer ini bersatu padu meninggalkan ruang ruang kelas, sehingga pemerintah mengetahui seberapa besar

kelumpuhan dunia pendidikan kita tanpa adanya guru-guru yang tidak dianggap oleh pemerintahnya," tegasnya. "Jangankan harapan untuk menjadi PNS. Bahkan untuk mengikuti PPG Prajabatan Mandiri pun yang mereka bayar dengan uang yang tidak seberapa dari pendapatan mereka, juga tidak diberikan kesempatan," sambungnya. IGI berharap para guru honorer yang masih memenuhi syarat usia, bisa berjuang menembus ketatnya persaingan menjadi PNS dalam seleksi CPNS 2019. Sementara, menurut Ramli, guru honorer usia di atas 35 tahun tidak punya harapan lagi karena hampir semua ruang sudah tertutup. Padahal ratusan ribu bahkan jutaan guru yang statusnya tidak jelas ini sesungguhnya memiliki kemampuan yang cukup tinggi untuk bersaing dengan fresh graduate. (**esy/jpnn**)

Siswa SDN Gentong Trauma, Sekolah Digendong

PASURUAN - Puluhan siswa SDN Gentong I Kota Pasuruan, Jatim telah mendapatkan trauma healing dari dinas pendidikan setempat. Bimbingan konseling dilakukan untuk menghilangkan trauma korban, dan mengembalikan kembali semangat belajar para siswa. Pasalnya, banyak siswa yang mengalami trauma setelah kejadian Bangunan kelas SDN Gentong roboh. Bahkan salah seorang siswa terpaksa digendong ibunya karena saat masuk sekolah takut dan menutup matanya.. "Sedikitnya ada 98 siswa SDN Gentong I yang menjalani trauma healing. Mereka merupakan siswa kelas dua dan kelas lima, yang mendiami empat ruang kelas ambruk," ujar Kepala Bidang Tenaga Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Pasuruan, Amin Jakfar. Amin mengatakan, trauma healing dilakukan untuk menghilangkan rasa trauma siswa musibah runtuhnya atap kelas mereka. "Selain itu, trauma ini bermaksud untuk mengembalikan semangat siswa dan keceriaan mer-

eka seperti sebelumnya," kata Amin. Seperti diketahui, atap empat ruang kelas SDN Gentong I roboh pada Selasa pagi. Atap kelas SDN Gentong ambruk saat proses belajar mengajar berlangsung. Akibatnya, satu siswa dan seorang guru meninggal, serta 11 orang siswa SDN Gentong dirawat di rumah sakit karena mengalami luka serius. (**yos/pojokpitu/jpnn**)



POJOKPITU

Eksplorasi Malaysia dengan Roda Dua

Sensasi Motoran di Jalan Tol



BERKELOK: Pemandangan alam pegunungan dan hutan menjadi penyegar mata saat melakukan perjalanan melalui jalan tol di Malaysia.

Beda Dunia Genting dan Melaka

SELAMA perjalanan menjelajahi Malaysia, ada dua tempat yang menurut saya layak dieksplorasi lebih jauh. Itu adalah Melaka dan Genting Highland.

Ketika berada Melaka, saya dan beberapa peserta asal Indonesia memilih untuk mengunjungi reruntuhan Gereja Saint Paul yang dibangun pada 1951 oleh pengelana Portugis. Gereja tertua di Malaysia itu terletak di atas bukit Saint Paul. Berada di atas reruntuhan A Famosa, benteng Portugis. Dari puncak bukit, Anda bisa memandang ke arah kota Melaka.

Sepelemparan batu dari situ, Anda bisa bertandang ke Stadthuys alias balai kota. Bangunan berwarna merah bata itu didirikan penjajah Belanda pada 1950 sebagai rumah bagi gubernur dan wakil gubernur Belanda yang saat itu berkuasa di sana.

Di sana berbagai peninggalan kolonial diperkaya dengan budaya lokal yang menyatu antara warga Melayu, keturunan Tionghoa, India, dan warga keturunan Eropa. Jangan lupa juga mencicipi asam pedas khas Melaka.

Bila mengendarai motor, berjalanlah pelan mengelilingi setiap jengkal Melaka. Rasakan nuansa kota yang dinyatakan sebagai World Heritage oleh Unesco itu. Bahkan, keindahan Melaka membuatnya menjadi set berbagai film. Salah satunya adalah *Entrapment* (1999) yang dibintangi Sean Connery dan Catherine Zeta-Jones. Kalau mau lebih heboh. Boleh *lah* menjajal becak Melaka. Ya, kalau di Indonesia itu sih semacam odong-odong.

Nah, kebalikan dari Melaka adalah Genting Highland. Berbagai aktivitas hiburan serbamodern bisa Anda temui di sini. Mulai bioskop empat dimensi (4D), atraksi air terjun menari ditemani aksi *lighting* memukau, hingga atap mal yang terbuat dari layar LED.

Selain itu, Anda bisa menjumpai berbagai *brand fashion* kelas dunia membuka gerai di situ. Buat yang suka *shopping* hati-hati ya. Rawan lupa diri *lho* kalau sudah lihat *sale*-nya. Nah, yang jadi primadona di sini adalah kasino. Asal bukan WN Malaysia yang beragama Islam, siapa pun boleh menjajal peruntungan di meja kasino.

Saat di Genting, saya juga sempat mencoba menaiki kereta gantung beralas kaca. Fasilitas yang disebut Awana Skyway Gondola itu mengantarkan turis dari First World Plaza menuju SkyAvenue Station. Di tengah perjalanan ada suguhan pemandangan hutan pinus dan Chin Swee Caves Temple. Rasanya menegangkan sekaligus menyenangkan bisa melihat pemandangan nun *jaaaaauuuuh* di bawah sana. *So*, mau coba wisata yang tradisional atau modern? (**nar/c25/jan**)

BARENG IDOLA: Para peserta HAJ 2019 asal Indonesia berfoto bersama Marc Marquez dan Jorge Lorenzo di Sirkuit Sepang setelah mengikuti latihan *safety riding* pada 31 Oktober.



PENINGGALAN SEJARAH: Reruntuhan Gereja Saint Paul menjadi salah satu destinasi wisata populer di Melaka.

LANDMARK: Bikers dari berbagai negara yang mengikuti HAJ 2019 meninggalkan Petronas Twin Tower, Kuala Lumpur, menuju hotel pada Sabtu (2/11).



My Journey
Dinarsa Kurniawan
wartawan Jawa Pos



ASTRA HONDA MOTOR FOR JAWA POS

Bagaimana rasanya melaju di jalan tol dengan mengendarai motor? Tentu hal itu tak bisa dilakukan di Indonesia. Kalau masih nekat, bisa-bisa nanti viral. Tapi, di Malaysia bisa.

TENANG saja, cukup di negeri jiran, Malaysia, Anda sudah bisa mengendarai motor di jalan tol. Sekali-sekali dong *traveling road trip* pakai motor. Biar merasakan suasana beda.

Saya berkesempatan menjelajahi Malaysia di atas roda dua saat mengikuti Honda Asian Journey (HAJ) 2019. Penyelenggara menyediakan Honda CBR Series untuk 40 *bikers* dari Indonesia, Thailand, Filipina, India, Vietnam, dan Malaysia.

Dalam *event* yang berlangsung pada 31 Oktober-4 November 2019 itu, saya sempat menjajal CBR 250RR, CBR 500R, CBR 650R, plus CBR 1.000RR. "Kami ingin mewujudkan mimpi para peserta untuk *touring* bareng *bikers* dari berbagai negara," kata Deputy GM Marketing Planning & Analysis Division AHM Andy Wijaya.

Petualangan kami dimulai dari Sirkuit Sepang menuju Melaka yang berjarak 115 km. Karena di Malaysia sudah mulai musim hujan, kami pun memasang *raincoat* untuk melapisi *riding gear*.

Waktunya melaju. Embusan angin dan awan gelap memayungi kami saat menunggangi CBR 650R. Pemandangan sawah dan perkebunan menjadi teman perjalanan kami.

Setengah jalan kami mengeber motor di jalan tol, hujan lebat dan angin kencang datang. Kami pun meneruskan perjalanan di bawah guyuran hujan. Para *marshall* yang mengawal perjalanan mengizinkan kami untuk memacu motor dengan kecepatan tinggi saat situasi memungkinkan. Saya sampai menyentuh kecepatan 160 km per jam ketika jalanan masih kering.

Memasuki Melaka, matahari kembali bersinar. Nuansa modern Kuala Lumpur sama sekali sirna. Jalanan berkelok-kelok yang tak seberapa luas dari bata dan aspal bergantian menyapa. Di kiri-kanan tampak bangunan-bangunan tua dari era kolonial yang memunculkan atmosfer masa lalu yang kental.

Petualangan kami terus berlanjut. Esoknya, kami melajukan motor ke Genting Highland. Rute hari kedua terbagi dalam empat etape. Etape pertama, kami menempuh perjalanan dari Melaka menuju Seremban yang berjarak 95 km. Setelah beristirahat sejenak, rombongan melanjutkan etape kedua menuju Kuala Selangor sejauh 120 km. Pada hari kedua, dari Malaka sampai Kuala Selangor, saya *riding* menggunakan CBR 1.000RR.

Etape ketiga ditempuh dengan menikmati jalanan berliku menuju BHP Karak sepanjang 70 km. Kegiatan hari kedua ditutup dengan etape keempat menuju Genting Highland. Perjalanan itu benar-benar memanjakan mata sekaligus mengasyikkan. Jalanan berkelok yang menanjak ke Genting membuat para *biker* bisa sering-sering *cornering*. Itulah kenikmatan hakiki bagi seorang *biker*. Bisa miring-miring sambil menikmati pemandangan cantik.

Aktivitas pemungkas para peserta HAJ 2019 ialah menyaksikan balapan MotoGP di Sirkuit Sepang. Kami melakukan *touring* terakhir menuju Sepang bersama para *biker* Malaysia. Nah, jarak perjalanan yang kami tempuh sekitar 590 km. Setara perjalanan dari Jakarta ke Jogjakarta *lah*.

Salah seorang peserta HAJ 2019 asal Indonesia, Albertus Haryono, mengaku mendapatkan sensasi berbeda saat berwisata dengan motor. "Ini pertama kali. Pasti bakal kembali *traveling* naik motor," ujar pria yang biasa disapa Albert itu. Benar sih apa yang dibilang Albert. Sensasinya itu *lho*. Buat yang suka *touring*, Malaysia adalah negara yang ideal.

Selain karena tol antarkota bisa dimasuki motor, jalanan dalam kotanya relatif lancar. SIM Indonesia ternyata juga bisa digunakan di Malaysia. Ditambah, dengan motor, Anda bisa lebih mudah mengeksplorasi berbagai destinasi wisata. (**c18/nar**)



My Journey

Hai *travelers*, punya pengalaman berlibur seru dan ekstrem? Melakukan *solo traveling* dengan uang pas-pasan atau memilih rute yang tidak biasa tentu menjadi pengalaman menantang dan tidak terlupakan. Setiap orang pasti punya kisah yang berbeda. Ceritakanlah pengalaman tersebut melalui *e-mail traveling@japos.co.id* dalam tulisan. Maksimal 500 kata. Sertakan pula tip liburan ala Anda. Lampirkan foto paling keren dan seru saat berlibur (minimal 500 KB). Jangan lupa lampirkan *scan* kartu identitas, NPWP, nomor rekening bank, dan nomor telepon dalam *e-mail* tersebut. Cowok atau cewek boleh ikut menulis. Ada honor bila tulisan dimuat. *So*, tunggu apa lagi? *Share yours!* (*)

Man & Woman
WELCOMED



GELAR STAGE UNTUK PERKENALKAN BAND INDIE



PECAH: Rmainya teriakn para penonton saat bernyanyi bersama di ITS Music Fest (IMF) 2019.

SEMUA band indie yang baru "lahir" pasti punya masalah serupa. Yaitu, kurangnya media untuk *perform* dan menunjukkan eksistensi band. Dari sanalah UKM Musik ITS memutuskan untuk mengadakan perhelatan bagi band-band indie dalam ITS Music Festival (IMF) 2019 pada Minggu (10/11). Seperti apa sih keseruannya?

Di Koopi Out, Surabaya, sejak pukul 15.00 banyak band indie yang berkumpul. Bukan cuma dari ITS, band-band itu juga datang dari berbagai tempat dan membawakan genre yang berbeda-beda.

Menurut Felix Sagala, ketua panitia IMF 2019, ada salah satu band bernama College Rooster yang bahkan datang langsung dari FISIP Universitas Brawijaya Malang. Tahun ini IMF mengusung tema *Indie's Journey: Biarlah Musik yang Bercerita* yang dimaksudkan untuk menghargai dan mengingat perjuangan masa lalu setiap band indie untuk dapat terbentuk. "Kami memberikan kebebasan bagi setiap band untuk bercerita tentang proses mereka terbentuk dan perjuangan yang tidak mudah hingga menghasilkan karya yang layak didengar masyarakat umum," jelas Felix.

Diawali dengan beberapa band dari UKM Musik ITS, IMF nggak berhenti menyajikan berbagai musik hingga ditutup penampilan The Dexter pada pukul 22.00. Banyak band yang mengusung konsep unik. Misalnya, Questions yang hanya terdiri atas satu basis dan satu drummer, tapi mampu mengajak para penonton bergoyang dengan musiknya.

"Kami, UKM Musik ITS, sangat mendukung band-band indie di seluruh Indonesia," tutur Felix. "Potensi band-band tersebut di dunia musik sangat besar.

Jangan sampai kekurangan publikasi dan promosi band mereka menjadi penghalang. Setiap band indie harus menyadari punya filosofi tersendiri sehingga keunikan dan karakter pada karya mereka bisa dinikmati siapa pun pendengarnya," tandasnya. (c14/kch)



FOTO-FOTO: KEVIN/ZETIZEN TEAM
EKSPRESIF: Vokalis The Dexter Azdi saat mengguncang stage ITS Music Fest (IMF) malam itu.

OLAHRAGA BERSAMA SWITCH



Ring Fit Adventure
Genre: RPG + Interactive
Mesin: Switch
Produksi: Nintendo
Rilis: 18 Oktober 2019

SUDAH cukup lama Nintendo mengajak para penggemar game beraktivitas fisik. Pada era mesin Nintendo Wii, mereka membuat game *Wii Fit* beserta peranti khususnya yang memungkinkan pemain gerak badan di depan layar televisi. Lalu, mesin portabel Nintendo 3DS diberi sensor yang menghitung langkah kaki, menawarkan fitur tambahan bagi pemain yang membawa mesin gamenya berjalan kaki.

Memasuki era mesin Nintendo Switch, teknologi sensor gerak makin didayagunakan. Dalam game *Arms*, misalnya, pemain bisa mengendalikan pertarungnya dengan cara menggenggam controller Joy-Con di kedua tangan, lalu lakukan berbagai gerakan fisik. Kini Nintendo melangkah lebih jauh lagi dengan *Ring Fit Adventure*. Bisa dilihat dari namanya, game itu bertema gerak badan seperti *Wii Fit*.

Paket *Ring Fit Adventure* berisi dua peranti khusus. Ada Ring Con, lingkaran plastik dengan dua pegangan karet di kedua sisinya dan tempat memasang salah satu Joy-Con. Bodi alat itu cukup lentur hingga lingkarannya bisa ditarik ataupun ditekan dengan kedua tangan. Ada pula Leg Strap untuk mengikatkan Joy-Con satunya di paha. Sensor Switch mendeteksi dua Joy-Con tersebut dengan sangat akurat.

Permainan dimulai dengan mengisi data umur, tinggi badan, dan berat badan pemain. Lalu, pemain akan disuguhi aneka instruksi gerak badan di layar. Dulu *Wii Fit* menampilkan berbagai *minigame*. Kini *Ring Fit Adventure* menyuguhkan satu RPG utuh untuk dijalani. Pemain berperan sebagai seorang atlet yang bertualang melawan para musuh dengan antagonis akhir, yakni naga binaragawan bernama Dragaux.

Agar sang protagonis berjalan, pemain juga jalan di tempat. Lompatan dilakukan dengan menekan, lalu melepaskan Ring Con. Ketika teknik serupa dilakukan ke arah-arrah berbeda, sang protagonis bisa mengumpulkan barang ataupun menghancurkan objek tertentu. Nanti sang protagonis juga mendengar kano ataupun terbang yang membutuhkan gerak fisik dari pemain.

Sebagai RPG, ada banyak musuh yang dihadapi dengan konsep pertempuran bergiliran. Pemain harus lakukan gerakan khusus untuk menyerang mereka. Para musuh terbagi dalam warna-warna berbeda yang mengindikasikan teknik yang efektif untuk melawan mereka. Ada musuh yang perlu dilawan dengan gerakan kaki, tangan, ataupun yoga.

Ketika musuh dapat giliran menyerang, pemain perlu bertahan dengan menekan Ring Con ke perut dalam kurun waktu tertentu. Makin kuat tekanan Ring Con, makin sedikit efek serangan dari lawan.

Ring Fit Adventure lebih mudah dimainkan orang yang berfisik kuat. Namun, bagi yang belum kuat, tidak perlu khawatir. Makin sering bermain, tingkat kemampuan sang protagonis pun meningkat. Begitu juga kekuatan fisik pemain.

Setiap tahap permainan berlangsung paling lama beberapa menit. Satu jam bermain bakal membuat mandi keringat. Save permainan, matikan mesin, ambil minum, lalu istirahat. Begitu setiap hari. Game bahkan memberi alarm jika bermain terlalu lama untuk satu orang. Asyiknya lagi, Ring Con bisa digunakan sebagai latihan fisik secara iseng tanpa menyalakan mesin game. Lalu, hasilnya terinput ketika mesin dinyalakan lagi. (c14/ray)

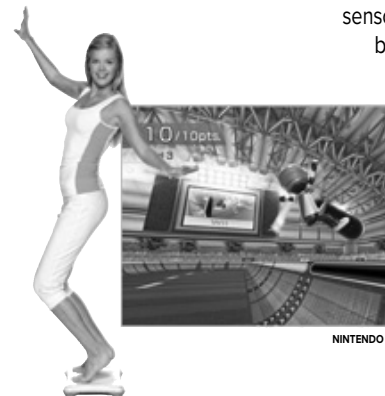


DUPLIKASI: Sensor perangkat cukup efektif agar pemain melakukan gerakan sebagaimana sang protagonis di layar.

Perkenalan Olahraga Interaktif

SEJAK awal dirilis, mesin Wii menyuguhkan *Wii Sports*. Pemain mengayunkan Wii Remote sebagaimana menggunakan raket, tongkat bisbol, dan lain-lain. Setahun kemudian, *Wii Fit* hadir dengan peranti khusus berupa Wii Balance Board. Pemain berdiri di atasnya, lalu sensor alat itu akan mendeteksi gerakan pemain

berdasar kekuatan pijakannya. Dengan kombinasi antara Wii Balance Board dan Wii Remote, berbagai gerakan bisa diinstruksikan, lalu dinilai. *Wii Fit* cukup detail menghitung kalori yang dibakar pemain dalam setiap *minigame*-nya. Tak heran, game tersebut mendorong orang-orang yang bukan penggemar game untuk membeli mesin Wii, bahkan digunakan di lembaga rehabilitasi fisik. (c14/ray)



Game Lain yang Memaksa Gerak Badan

PADA era mesin GameCube, pendahulu Wii, Square Enix pernah merilis game *plug and play* berjudul *Kenshin Dragon Quest*. Perangkatnya dipasangkan ke televisi dan langsung bisa dimainkan.

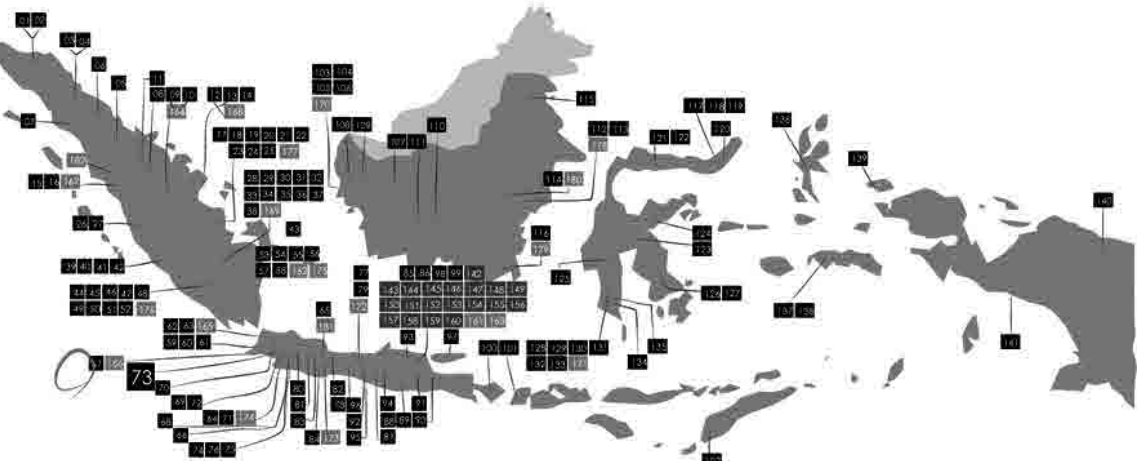
Alatnya berupa replika pedang dan sebuah perisai kecil. Pemain menghajar musuh di layar dengan mengayunkan pedang tersebut atau mengangkat perisai ketika diserang.

Setelah Wii dirilis, hadir sekuelnya yang berjudul *Dragon Quest Swords*. Konsep permainannya serupa, tetapi kali ini pemain menggenggam dan mengayunkan Wii Remote. Dua game itu mengusung *Dragon Quest*, serial RPG nomor satu. Namun, kali ini pemain tidak bakal mampu menjalani setiap sesinya terlalu lama karena gerakan fisik yang dibutuhkan cukup menguras energi. (c14/ray)



SQUARE ENIX
LAYOUT/ABI/ZETIZEN TEAM

JAWA POS NATIONAL NETWORK



Nangroe Aceh Darussalam
01. Metro Aceh
02. Rakayat Aceh
03. Sumatra Utara
04. Sumat Pos
05. Metro Medan
06. Metro Siantar
07. Metro Aceh
08. Metro Tapanuli
09. Riau Pos
10. Pekanbaru Pos
11. Batam Pos
12. Batam Pos
13. Pos Metro Batam
14. Tanjungpinang Pos
15. Sumatera Barat
16. Padang Ekspres
17. Posmetro Padang
18. Jambi
19. Jambi Independent
20. Jambi Ekspres
21. Posmetro Jambi
22. Bundo Pos
23. Jambi Star
24. Radar Sargo
25. Sarolangun Ekspres
26. Kerinci Pos
27. Radar Kerinci
28. Sumatera Selatan
29. Sumatera Ekspres
30. Palembang Pos
31. Linggau Pos
32. Prabumulih Pos
33. Olu Ekspres
34. Lahat Pos
35. Harian Banyuwangi
36. Cogan Ekspres
37. Enim Ekspres
38. Bengkulu Ekspres
39. Bengkulu Ekspres
40. Bengkulu Ekspres
41. Radar Selandan
42. Radar Pat Petulai
43. Bangka Belitung Pos
44. Radar Lampung
45. Rakayat Lampung
46. Radar Metro
47. Radar Tubo
48. Radar Lampung Tengah
49. Radar Lampung Barat
50. Radar Lampung Selatan
51. Radar Tanggamus
52. Radar Kotabumi
53. indopos
54. Rakayat Merdeka
55. Lampung Hijau
56. Non Stop
57. Cuo Ji Ri Bao
58. Indonesia Binas Today
59. Banten
60. Tangerang Pos
61. Tangerang Ekspres
62. Radar Banten
63. Banten Raya Pos
64. Radar Bandung
65. Radar Cirebon
66. Radar Tasikmalaya
67. Radar Bogor
68. Paunutan Ekspres
69. Radar Karawang
70. Radar Bekasi
71. Bandung Ekspres
72. Kacawang Ekspres
73. Radar Sukabumi
74. Radar Indramayu
75. Radar Kuningan
76. Radar Cirebon
77. Radar Majalengka
78. Radar Soreang
79. Radar Solo
80. Radar Tegay
81. Radar Banyumas
82. Radar Kudus
83. Radar Pekalongan
84. Radar Jogja

Jawa Timur
85. Jawa Pos
86. Radar Surabaya
87. Radar Mojokerto
88. Radar Malang
89. Malang Pos
90. Radar Bromo
91. Radar Banyuwangi
92. Radar Tulungagung
93. Radar Bojonegara
94. Radar Jember
95. Radar Kediri
96. Radar Madiun
97. Radar Madura
98. Harian Bangsa
99. Rek Ayo Rek
100. Memorandum
101. Lombok Post
102. Radar Sengguruh
103. Kalimantan Barat
104. Pontianak Pos
105. Harian Equator
106. Kun Dian Ri Bao
107. Kapuas Pos
108. Metro Singkawang
109. Metro Ketapang
110. Kalang Pos
111. Radar Sampit
112. Kalimantan Timur
113. Metro Balikpapan
114. Samarinda Pos
115. Radar Tarakan
116. Radar Banjarmasin
117. Manado Pos
118. Radar Gorontalo
119. Tribun Sulut
120. Radar Kotabunan
121. Gorontalo Pos
122. Tribun Gorontalo

Sulawesi Tengah
123. Radar Sulteng
124. Luwuk Pos
125. Radar Sulbar
126. Radar Sulawesi Tenggara
127. Kendari Ekspres
128. Fajar
129. Berita Kota Makassar
130. Pare Pos
131. Palopo Pos
132. Ujungpandang Ekspres
133. Radar Bau Bau
134. Radar Bulukumba
135. Radar Bone
136. Maluku Utara
137. Ambon Ekspres
138. Radar Ambon
139. Radar Sorong
140. Cendrawasih Pos
141. Radar Timika
142. Nyata
143. Posmo
144. Kold
145. Ciotrend
146. Agrobis
147. Komputek
148. Nuria
149. Zigma
150. Gloria
151. Mentari
152. Liberty
153. Sebera
154. Cakra
155. Ultima
156. Chromodiy
157. Agrobis Burung
158. Omega
159. Mentari Putra Harapan

Jaringan TV
161. JTV
162. Jak TV
163. SBO TV
164. Riau TV
165. Banten TV
166. Bogor TV
167. Padang TV
168. Batam TV
169. Pal TV
170. Pont TV
171. Fajar TV
172. Simpanglima TV
173. Malicboro TV
174. Radjaderan TV
175. CB Channel
176. Radar TV
177. Jambi TV
178. Balikpapan TV
179. Banjarmasin TV
180. Samarinda TV
181. Radar Cirebon TV
182. Trianga TV



SOROTAN



MAKRO: Persediaan beras di Bulog.

Impor Beras Ketan Bulog Perlu Diawasi

JAKARTA - Wacana permintaan impor beras ketan sebanyak 65 ribu ton dari Thailand dan Vietnam oleh Perum Buloh kini dipertanyakan. Permintaan Bulog ini dianggap tak relevan, karena tidak ada urgensi mendesak yang mengharuskan Indonesia impor beras ketan.

Pengamat Ekonomi Universitas Indonesia, Telisa Aulia Falianty mendorong Presiden Joko Widodo untuk menanyakan alasan Direktur Utama Bulog Budi Waseso mengajukan impor beras ketan.

“Data stok nasionalnya bagaimana, prediksi demand menjelang akhir tahun sehingga muncul kesimpulan perlu impor beras khusus ini. Jadi perlu transparansi. Mungkin presiden perlu untuk meminta kepada Bulog untuk transparansi kebijakannya,” kata Telisa.

Dia mengatakan, pengawasan impor tersebut harus diperkuat. Nantinya, kalau alasannya bisa diterima oleh akal sehat, masyarakat bisa memaklumi. Telisa juga menyadari, beras khusus itu memang diskresinya lebih tinggi daripada beras umum. Namun, transparansinya tetap harus didahulukan.

Sementara itu, Sekretaris Perum Bulog Awaludin Iqbal membenarkan ada permohonan impor beras ketan sebanyak 65 ribu ton dari Bulog ke Kementerian Perdagangan.

Dia mengatakan, permintaan impor dari Vietnam dan Thailand untuk memenuhi persediaan yang tidak terpenuhi oleh petani di dalam negeri.

“Kalau data pasokan dalam negeri ada di Kementan, yang pasti ini kan kebutuhan customer yang minta segitu, kategori beras ini kan khusus dan tidak gampang mendapatkannya,” ujar dia.

Namun dia tidak memercini jumlah pasokan dalam negeri dalam setahun dan kebutuhan total. Dia menambahkan, petani dalam negeri tidak banyak yang menanam beras ketan. Sementara kebutuhannya masih cukup besar dan terutama untuk bisnis, atau industri makanan. “Kalau beras biasa, kita stok sangat berlimpah, Pak Dirut juga sudah katakan tidak akan impor beras biasa. Tetapi komoditas khusus yang lain bisa,” ujar dia. **(tan/jpnn)**

Sadu Fate Jadi Pemenang eSport Telkomsel

SUKABUMI – Tim eSports Sadu Fate berhasil menjadi pemenang ShellFire Tournament, kompetisi game tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Telkomsel melalui Dunia Games sejak September 2019. Sadu Fate berhasil menjadi tim terbaik dari 560 tim peserta, termasuk tiga finalis pada babak Grand Final ShellFire Tournament yang digelar di Jakarta, (8/11).

“Selamat bagi Sadu Fate, yang berhasil menjadi tim terbaik pada ShellFire Tournament,” kata Head of Digital Lifestyle Telkomsel, Crispin Tristram kepada Radar Sukabumi melalui keterangan resminya.

Pihaknya berharap, Sadu Fate serta tim-tim lainnya yang telah berpartisipasi dengan baik. Sepanjang gelaran kompetisi ini dapat terus meningkatkan kemampuannya, hingga mampu menjadi tim-tim eSports profesional yang mampu bersaing di level internasional.

ShellFire Tournament sendiri merupakan kompetisi eSports perdana yang mempertandingkan ShellFire, game pertama yang dimiliki oleh Telkomsel dan didistribusikan secara umum melalui Google Play Store dan juga App Store. Pada edisi perdananya ini, ShellFire Tournament diikuti oleh 560 tim dari seluruh Indonesia. Pulau Sumatera menjadi wilayah dengan wakil terbanyak, yakni 163 tim. Berlangsung sejak September, ShellFire Tournament terbagi menjadi tiga



SHELLFIRE TOURNAMENT: ShellFire Tournament merupakan kompetisi eSports perdana yang mempertandingkan ShellFire, game pertama yang dimiliki oleh Telkomsel dan didistribusikan secara umum melalui Google Play Store dan juga App Store.

babak, yakni Kualifikasi, Semifinal, dan Grand Final, dengan total hadiah yang disediakan sepanjang turnamen lebih dari Rp1 miliar. Babak Kualifikasi mempertemukan 54 tim terbaik, sebagai perwakilan dari 54 cabang operasional Telkomsel berbeda dari seluruh penjuru negeri. Setelahnya, 13 tim yang lolos dari babak Kualifikasi bertanding di babak Semifinal dan menghasilkan empat tim terbaik, yaitu Nano Esport, Twist Esports, Moonflies Esport, dan Sadu Fate Esport untuk adu kemampuan di Grand Final.

Sebagai game pertama yang diluncurkan langsung oleh Dunia Games Telkomsel, ShellFire memiliki basis pengguna aktif bulanan hingga 500 ribu pemain. Sejak diluncurkan pada September 2018, aplikasi ShellFire sudah dapat diunduh secara gratis di Google Play Store maupun App Store, dengan jumlah unduhan mencapai lebih dari 4,6 juta secara keseluruhan. Melanjutkan keseriusan Telkomsel melalui Dunia Games sebagai publisher games, belum lama ini Dunia Games pun telah me-

luncurkan game keduanya berjudul Lord of Estera yang mengusung genre RPG berbentuk Real-Time Card Battle Strategy yang juga bisa diunduh di Google Play Store dan App Store secara gratis. Sebagai upaya untuk senantiasa memberikan kenyamanan dan nilai tambah bagi para pengguna, Dunia Games kini menghadirkan program terbaru dengan melalui promo kuota internet ShellFire hingga 5 GB bagi pemain yang melakukan pembelian di dalam aplikasi ShellFire. Selain itu, semakin sering login untuk

bermain, pemain juga bisa mendapatkan kuota ShellFire hingga 1 GB. Shellfire dapat diunduh di tsel.me/shellfire. “Kami berharap, ShellFire Tournament dapat menjadi wadah bagi para pegiat games dan eSports di Indonesia untuk berkompetisi secara sehat,” ucapnya. Ssehingga lanjut Crispin, ekosistem eSports di Indonesia dapat tumbuh melalui berbagai enabler penggerak yang tidak hanya andal bermain game namun juga disiplin dan bertanggung jawab. **(sri)**

Ahok Bakal Pimpin BUMN

JAKATA – Menteri BUMN Erick Thohir merekrut mantan gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama untuk memimpin salah satu perusahaan milik pemerintah. Rabu pagi (13/11), pria yang akrab disapa Ahok itu mendatangi kantor Kementerian BUMN dan bertemu Erick Thohir.

Setelah bertemu Erick Thohir selama satu setengah jam, Ahok mengungkapkan bahwa dirinya diajak membicarakan soal perusahaan BUMN.

“Intinya banyak bicara soal BUMN, saya mau dilibatkan di salah satu BUMN, itu saja,” ujar Ahok sebagaimana dilansir Antara, Rabu (13/11). Namun, eksbupati Belitung Timur itu belum memboreskan jabatan dan BUMN mana yang ditempatkan.

Sebagaimana diketahui, saat ini dirut empat BUMN masih lowong. Yaitu, Bank Mandiri, Bank BTN, Inalum, dan PT PLN (Persero). Posisi dirut Bank Mandiri kini kosong setelah ditinggal Kartika Wirjoatmodjo yang ditunjuk



JADI TONTONAN: Mantan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) bersalaman dengan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan saat pelantikan anggota DPRD DKI Jakarta periode 2019-2024.

jadi Wakil Menteri BUMN.

Kemudian kursi Dirut Inalum Budi Gunadi Sadikin yang juga ditunjuk menjadi Wakil Menteri BUMN. Kursi dirut Bank BTN yang ditinggal Maryono, dan Dirut PT PLN (Persero) Sofyan Basir yang dinonaktifkan terkait kasus proyek PLTU Riau-1.

Jika melihat dari latar belakang pendidikannya, Ahok adalah insinyur pertambangan dari Fakultas Teknik

Universitas Trisakti, yang kemudian menyelesaikan pendidikan magister di Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya. “Saya cuma diajak untuk masuk di salah satu BUMN. Kalau untuk bangsa dan negara saya pasti bersedia. Apa saja boleh, yang penting bisa bantu negara,” tegas Ahok.

Sementara itu, Staf Khusus Kementerian BUMN Arya Sinulingga mengatakan, Ke-

menterian BUMN sangat mengharapkan Ahok untuk bergabung dan memperkuat salah satu BUMN. “Harapan kita memang Pak Ahok bisa membantu BUMN, diharapkan juga Ahok bergabung dan memperkuat salah satu BUMN kita,” ujar Arya Sinulingga di Jakarta, Rabu (13/11). Arya Sinulingga tidak menjelaskan secara gamblang BUMN mana yang akan ditempati Ahok. “Yang pasti sektor yang membutuhkan perhatian besar dan menuntut banyak orang,” ucapnya.

Lebih jauh Arya menuturkan, proses pengangkatan komisaris dan direksi BUMN harus melalui proses tim penilai akhir (TPA), sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo.

Pemerintah, lanjut dia, ingin mendorong pejabat BUMN dapat bekerja lebih profesional dan transparan sehingga TPA harus dijalankan. “Pasti ke TPA, semua proses yang ada di BUMN pasti dilalui,” katanya. **(antaranews)**

Presiden Minta Kepala Daerah Tutup Mata Soal Izin Investasi

BOGOR – Presiden Joko Widodo meminta para kepala daerah untuk mempermudah proses permohonan izin usaha, untuk industri yang menghasilkan produk ekspor dan substitusi impor. “Kembali lagi urusan investasi dan ekspor kenapa kita harus kerjakan? Karena bertahun-tahun defisit transaksi berjalan, defisit neraca perdagangan karena itu saya titip kepada daerah kalau ada investasi yang orientasinya ekspor, sudah tutup mata saja, tanda tangan izinnnya, secepat-cepatnya,” kata Presiden Jokowi di Sentul International Convention Center, Bogor, Jawa Barat, Rabu (13/11).

Presiden menyampaikan hal tersebut Pembukaan Rapat Koordinasi Nasional Indonesia Maju Pemerintah Pusat dan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) 2019 yang dihadiri oleh para menteri kabinet Indonesia Maju, gubernur, bupati, walikota, ketua DPRD tingkat 1 dan tingkat 2, kaji, kaji, kepala pengadilan



MURAH SENYUM: Presiden Jokowi.

negeri dan pengadilan tinggi, kapolda, kapolres, dandim hingga danrem serta para kepala lembaga negara terkait sejumlah 2.693 orang.

“Urusan keamanan investasi tolong ‘diback up’ dari Polres, agar muncul Cipta Lapangan Kerja yang kita inginkan. Atau ada orang datang ini membangun pabrik substitusi impor, barang-barang yang saat ini masih impor dan mau dibikin di sini, sudah tutup mata dan tanda tangan secepat-cepatnya tidak usah ditanya sudah saya

berikan,” jelas Presiden. Dengan perbaikan neraca transaksi berjalan dan neraca perdagangan, Presiden Jokowi berharap daya tawar Indonesia di mata negara lain pun meningkat. “Kalau ‘current account deficit’ maupun baik dan negara perdagangan baik kalau 2 ini rampung kita ‘berantem’ dengan negara lain berani tapi kalau dua ini belum diselesaikan kita masih mikar-mikir, kalau bisa menyelesaikan ini dan jalan yang kita tempuh tadi perizinan dipermudah, regulasi birokrasi disederhanakan,” ungkap Presiden. Untuk menyederhakan birokrasi, Presiden pun berencana untuk memotong eselon 3 dan 4. “Ini hanya memotong struktural dan fungsional, tapi tidak memotong pendapatan, tolong dijelaskan kita tidak ingin memotong pendapatan, ‘income’, hanya ingin memotong kecepatan dalam memutuskan jangan diplintir ke mana-mana,” tambah Presiden. **(ant)**

Solusi Kebutuhan Anda!

IKLAN BARIS

TARIF IKLAN BARIS. RP. 15.000
MAKS 10 BARIS MINI 3 BARIS
(38 KARAKTER)

JUAL MOBIL

JUAL MOTOR

JUAL RUMAH

ANEKA
CV. ARGO PUTRA, Kontarktor, Pertambangan, Perdagangan Umum dan Jual Beli Macam2 Kayu Bayur JL.Raya Baros Km.4 Sudajaya Kec.Baros SMI hp. 0858.7115.3111 (RS s/d 30 November)

INDOBATA menyediakan : Genteng beton multiline/urat batu, batako press, paving block (Brig2 tsb bsrtstf kat SNI). Jl. Ry Karang Hilir no.833 Cibadak 43351 Smi. 0266-532888/0818107180.(Rs s/d 30 November)

FLORIS
KAWANUA FLORIST terima pesanan karangan bunga, jl. Jendral Sudirman. Tlp (0266) 224361 (Rs s/d 30 November)

CHEN'S FLORIST, Terima pesanan Rangkaian Bunga,Rental Tanaman Hias, Jl Sriwijaya No.43 Tlp (0266)231058 HP 081584105896 (Rs s/d 30 November)

HOTEL
RAHARJA HOTEL Jl. Arif Rahman

Hakim No. 59 Sukabumi Tlp (0266) (Rs s/d 30 November)

SELABINTANA HOTEL Jl. Selabintana km. 7 Sukabumi Tlp. (0266) (Rs s/d 30 November)

TAMAN SARI HOTEL Jl. Suryakencana no. 112 Sukabumi Tlp. (0266) 225008 (Rs s/d 30 November)

AUGUSTA HOTEL Jl. Raya Cikukulu No 72 Sukabumi Tlp. (Palabuhanratu (Rs s/d 30 November)

INA SAMUDRA BEACH HOTEL Jl. raya Cisolok Km. 7 Palabuhanratu Tlp. (0266) 431200(Rs s/d 30 November)

MUSTIKA HOTEL Jl. Bhayangkara No 101 Sukabumi Tlp (0266) 222287 (Rs s/d 30 November)

PANGRANGO HOTEL Jl. Selabintana Km. 7 Sukabumi Tlp. (0266)211532(Rs s/d 30 November)

HORISON HOTEL. Jl. Siliwangi kota

Sukabumi (Rs s/d 30 November)

JASA
Ingin membangun/renovasi rumah dngn harga relatif terjangkau, hasil maksimal, arsitektur menarik? kami siap mendesain HUB : 0852 1083 5225 (Kris)

JUAL RUMAH
DIJUAL Rumah siap huni tipe 72/50 di Pakuan Residence, warudoyong, kota sukabumi, Rp 300 juta. SHM. TP Hub 085718269009

KEHILANGAN
HLG STNK F 3169 TJ AN LESTARI
HLG STNK F 8693 UP AN MUHAMAD UCA
HLG STNK F 4460 QZ AN USMAN SETIAWAN
HLG STNK F 4024 UAF AN RODIALFARO
HLG STNK F 5748 U AN PEMKAB SMI
HLG STNK F 4609 U AN PEMKAB SMI

HLG STNK F 2780 UAZ NO RANGKA: MH1KC521XDK053828 AN HIPDI TAJUL MUNIR

TELAH HILANG SERTIFIKAT Hak Milik No.1028 Luas: 550 M² Kel. Citamiang Kec. Citamiang Kota Sukabumi AN Mamah Salamah

KULINER
WARUNG MKN BEBEK JONTOR,

jontornya bikin keSOHO00RR !! Jl. Selabintana Km.3 Smi. 085624101595 (Rs s/d 30 November)

SOP KIKIL STAMINA & MIE AYAM KAHURUAN Jl. Surya Kencana Dpn Htl Anugrah Tlp : 085210081914

OTOMOTIF
DEALER LARIS II, Jual Beli Mobil Bekas (Second), Jl Sekar Wangi Cibadak (Rs

s/d 30 November)
KIKI MOTOR Jual Angkutan Kota APV dan Daihatsu Grand Max Jl.Arif Rahman Hakim No.49 Tlp.085723474977 (Rs s/d 30 November)

TOKO KOMPUTER
APOLLO COMPUTER Menjual Hardware, Note-book, CCTV, Accessories, Printer, tablet, dll Jl. Jend. A.

Yani No.124 Tlp (0266)222685, HP 08572320 8455 Sukabumi. (Rs s/d 30 November)

RNY COMPUTER , Hardware, Note-book, CCTV, Camera Digital, GPS, PC, Tablet, Projector, Jl. A. Yani No 216 /232 Tlp (0266) 221079 Fax. (0266) 217890 Sukabumi. (Rs s/d 30 November)

94.7 FM

KIWARI

SUKABUMI

elmitra 95 FM

Stres tak Bekerja, Ahmad Nekat Gandir

CIDAHU -- Ahmad (46) warga Kampung Manglid RT2/7, Desa/Kecamatan Cidahu, nekat mengakhiri hidupnya dengan cara gantung diri (Gandir) di pohon beringin, kemarin (13/11). Diduga, korban mengalami stres karena tidak bekerja.

Dari informasi yang dihimpun Radar Sukabumi, Ahmad gantung diri dengan cara melilitkan akar pohon beringin ke lehernya. Sekira pukul 7.00 WIB, korban ditemukan warga yang hendak mengecek saluran air yang lokasinya tidak jauh dari tempat kejadian.

“Korban pertama kali ditemukan tiga orang warga setempat yang mau melihat saluran air, karena ada sosok orang yang menggantung sehingga warga pun langsung melaporkan kepada pemerintah setempat,” ungkap Camat Cidahu, Ading Ismail kepada Radar Sukabumi, kemarin (13/11).

Lanjut Ading, setelah mendapatkan laporan dari warga, pemerintah desa setempat langsung melaporkannya kepada pihak yang berwajib. Tak lama kemudian, polisi pun datang langsung melakukan evakuasi dan membawanya ke RSUD Sekarwangi. “Informasi dari

keluarganya, Ahmad ini mengalami depresi karena tidak bekerja,” ujarnya.

Dengan adanya kejadian tersebut, Ading mengingatkan agar masyarakat tidak melakukan hal yang sama jika menghadapi cobaan dalam hidup. “Dalam menghadapi persoalan kehidupan, tentunya kami meminta agar warga selalu tabah dan tawakal. Jangan mudah menyerah dan senantiasa tingkatan keimanan serta harus ikhlas menerima qodho dan qodar dari Allah Subhana Wa Ta’ala,” ucapnya.

Sementara itu, Kapolsek Cidahu, AKP Afrizal menjelaskan, anggota sudah melakukan Olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) dan mengumpulkan keterangan dari sejumlah saksi di lokasi kejadian. “Saat ditemukan korban dalam kondisi menggantung di pohon beringin dengan menggunakan pak- aian lengkap,” jelasnya.

Dari keterangan keluarga, sambung Afrizal, penyebab korban bunuh diri diduga akibat depresi karena tidak memiliki pekerjaan.

“Awalnya korban bekerja sebagai kuli di penggilingan padi, tapi sudah beberapa minggu tidak bekerja sehingga putus asa hingga

nekat bunuh diri dengan cara gandir,” paparnya.

Afriza menerangkan, sebelum ditemukan tewas, pada Selasa (12/11) sekira pukul 15.30 WIB, tanpa diketahui keluarga korban pergi meninggalkan rumah dan sempat bertemu dengan beberapa warga. Saat itu, Ahmad meminta kepada warga yang kebetulan bertemu untuk mengantarkan makanan ke saung yang berada tidak jauh dari permukiman. Tanpa curiga, pada malamnya warga pun memenuhi permintaan Ahmad untuk membawakan makanan sesuai permintaan Ahmad.

“Saat warga dan keluarga mendatangi lokasi yang sudah diberitahukan Ahamad, ternyata dia tidak ada di lokasi. Keesokan harinya korban ditemukan gantung diri,” terangnya.

Afriza menambahkan, polisi tidak menemukan luka akibat tindakan kekerasan diseluruh tubuh korban sehingga jenazah Ahmad pun langsung dibawa ke rumah duka untuk dikembumikan. “Kami tidak menemukan bekas luka akibat kekerasan di tubuh korban dan pakaian yang digunakannya pun masih rapih,” pungkasnya. **(bam/d)**



GENANGI JALAN: Air menggenangi Jalan Suryakencana Kecamatan Cibadak.

Drainase Tersendat, Jalan Surken Banjir

■ sambungan dari Hal 16

Hal senada diungkapkan, salah seorang pedagang mainan, Agus (30) khawatir jika hujan mengguyur hingga berlangsung lama karena sudah dapat dipastikan bakal terjadi banjir. “Tahun kemarin saja, akibat banjir itu kerugian sampai beberapa juta karena dagangan saya sebagiannya terendam sehingga tidak dapat dijual,” keluhnya.

Sebab itu, Agus meminta agar pemerintah turun tangan menyikapi persoalan tersebut agar membuat para pedangnya-

man. “Kalau setiap kali turun hujan terjadi banjir tentunya pedagang tidak bisa nyaman berjualan. Maka kami berharap agar pemerintah bisa segera memperbaiki draenase yang tidak berfungsi dengan baik,” harapnya.

Sementara itu, Lurah Cibadak, Budi Eka Andriana mengaku, pihaknya sudah menerima laporan tersebut dari warga dan para pedagang terkait dengan banjir tersebut.

“Banjir terjadi karena drainase tidak berfungsi dengan baik sehingga air meluap ke jalan. kami su-

dah menerima laporan- nya dari warga dan akan segera menindaklanjuti- nya,” ucapnya.

Budi menambahkan, pemerintah dari jauh hari sudah melayangkan surat himbauan kepada setiap RT untuk melakukan gotongroyong membersihkan drainase tersebut sehingga ketika musim hujan tidak terjadi banjir. “Kami sudah melayangkan surat himbauan dari jauh hari untuk meminimalisir terjadinya bencana banjir akibat tidak berfungsi dengan baiknya saluran drainase yang ada,” pungkasnya. **(bam/d)**

Jaenudin Tampung Aspirasi Warga Nagrak

■ sambungan dari Hal 16

“Keluhan seputar belum tepatnya penerima manfaat program pemerintah seperti KIP, KIS, PKH dan Rastara yang disampaikan masyarakat, akan saya segera ditindaklanjuti. Nanti, saya

akan sampaikan ke Dinas Sosial Provinsi Jabar untuk kemudian ditindaklanjuti,” paparnya.

Pada temu warga di Nagrak Utara ini, mantan Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sukabumi ini juga didampingi calon kepala desa

(Calkades) Desa Nagrak Utara nomor urut 2, Jaya Suhandi. “Bersama rekan saya Kang Jawa, semoga Desa Nagrak Utara kedepannya bisa lebih baik lagi. Saya secara pribadi siap bersinergi untuk membangun Desa Nagrak Utara,” tambahnya. **(nur)**

PT SCG Kampanyekan Gerakan Hidup Sehat

■ sambungan dari Hal 16

mendapatkan pelayanan kesehatan. “Selain itu, dalam memperingati Hari Kesehatan Nasional ini, PT Semen Jawa dan PT Tambang Semen Sukabumi berkontribusi pula dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat Desa Wangunreja melalui penyediaan alat kesehatan di poskesdes Desa Wangunreja,” bebernya.

Analisis Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi, Cercep Marwan mengatakan, gerakan kampanye hidup sehat ini bertujuan untuk mengubah pola perilaku hidup tidak sehat di masyarakat. Hal ini tidak akan

mungkin terwujud tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, salah satunya adalah pemerintah desa. “Untuk itu, Kami sangat mengapresiasi sekali terkiat PT Semen Jawa dan PT Tambang Semen Sukabumi yang telah menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitarnya,” katanya.

Lebih lanjut ia menjelaskan, gerakan kampanye hidupsehat ini diawali dengan sosialisasi kegiatan cuci tangan pakai sabun dan senam Germasi.

“Dalam perayaan Hari Kesehatan Nasional ini, kami fokus pada kampanye penanggulangan stunting melalui program makan buah sayur gratis serta pem-

bagian misting isi piringku,” tandasnya.

Sementara itu, seorang warga Desa Wangunreja, Kecamatan Nyalindung, Sri Rohayati (45) mengatakan, gerakan kampanye hidup sehat ini, dapat memudahkan warga Desa Wangunreja untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Terlebih lagi, saat ini tengah memasuki peralihan musim dari musim kemarau ke musim hujan yang dapat berpotensi dan menyebabkan serangan penyakit.

“Gerakan kampanye hidup bersih ini bermanfaat untuk mengantisipasi serangan penyakit di musim pancaroba. Apalagi, dalam kegiatan ini warga bisa berobat secara gratis, pungkasnya. **(den/d)**

Sampah di Sungai Cibojong Harus Segera Disikapi !

JAMPANGTENGAH - Per- soalannya tumpukan sampah yang mencemari Sungai Cibojong di Kampung Jelebud, Desa/Kecamatan Jampangtengah, menuai perhatian berbagai semua kalangan. Kali ini, Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sukabumi, Denis Eriska angkat bicara mengenai tumpukan sampah yang berada di bantaran sungai tersebut.

Ia menilai, tumpukan sampah di Sungai Cibo- jong selain mengganggu kebersihan lingkungan, juga mempengaruhi kualitas kesehatan warga. Terlebih lagi, saat ini tengah memasuki musim hujan, bila tidak segera disikapi dengan baik, maka tumpukan sampah tersebut berpotensi dan menyebabkan bencana banjir. Lantaran, saluran air di sungai tersebut tidak bisa mengalir secara maksimal, akibat tersumbat tumpukan sampah.

“Memang untuk wilayah Kecamatan Jampangtengah, khususnya di kampung tersebut hingga saat ini belum terlayani pelayanan angkutan sampah. Sehingga, warga di kampung itu, membuang sampahnya sembarangan,” jelas Denis kepada Radar Sukabumi, kemarin (13/11).

Pihaknya mengaku, sudah melakukan koordinasi dengan pemerintah desa dan pemerintah Kecamatan Jampangtengah untuk pelaksanaan penanganan kebersihan sampah tersebut.

“Kami memberikan edukasi dan mendorong pemerintah setempat agar membentuk beberapa bank sampah. Ini, tentunya akan menjadi salah satu solusi yang baik. Sehingga, sampah tersebut tidak mencemari lingkungan,” ujarnya.

DLH Kabupaten Sukabu-

mi, sambung Denis, berencana akan membuka layanan pengangkutan sampah di Kecamatan Jampangtengah. Ini dilakukan sebagai salah satu bentuk upaya preventif agar warga tidak membuang sampahnya ke sungai. “Hanya saat kita rapatkan dengan Pak Camat dan Pak Kades se-Kecamatan Jampangtengah, DLH Kabupaten Sukabumi kesulitan mencari lahan untuk lokasi Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPSA). Karena kebanyakan lahan di wilayah tersebut merupakan lahan milik perkebunan,” tandasnya.

Meski demikian, pihaknya akan terus menjalin kerjasama dengan pemerintah desa dan pemerintah Kecamatan Jampangtengah untuk mencari solusi yang baik, agar di wilayah tersebut terdapat TPSA untuk pembuangan sampah.

“Kami juga akan memasang beberapa papan himbauan supaya warga tidak membuang sampah sembarangan beserta sanksinya. Selain itu, DLH Kabupaten Sukabumi juga akan merancang kegiatan Operasi Tangkap Tangan (OTT) yang lebih efektif untuk penge- naan sanksi administratif bagi warga yang membuang sampah sembarangan. Iya, Perbupnya lagi kami susun. Insyaa Allah, dalam waktu dekat DLH akan langsung turun ke lapangan untuk melakukan OTT sampah,” timpalnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, persoalan sampah di Kabupaten Sukabumi perlu penanganan serius pemerintah. Saat ini masih ditemukan warga yang membuang sampah sembarangan, khususnya ke sungai. Seperti yang terjadi di Sungai Cibojong, Desa/ Kecamatan Jampangtengah. Aliran sungai ini dijadikan tempat pembuangan sam-

pah oleh warga yang tidak bertanggung jawab.

Seorang warga, Saepul Rohmat (25) warga Kampung Jelebud, RT 5/2, Desa/Kecamatan Jampangtengah mengatakan, warga terpaksa membuang sampah ke Sungai Cibojong lantaran di kampung tersebut tidak ada Tempat Pembuangan Sampah (TPS). “Kondisi seperti ini sudah berlangsung lama, sehingga sudah menjadi kebiasaan warga setiap harinya membuang sampah ke sini,” jelas Saepul kepada Radar Sukabumi.

Menurut Saepul, warga yang membuang sampah ke sungai merupakan warga yang berasal dari Kampung Jelebud dan Kampung Bojong Lopang, Desa/Kecamatan Jampangtengah.

“Per harinya, tumpukan sampah di sungai ini tidak kurang dari tiga hingga empat karung. Paling banyak adalah sampah rumah tangga,” ujarnya.

Tumpukan sampah di sungai itu, sambung Saepul, selain karena tidak adanya TPS, juga disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan. Padahal ini tentunya akan berdampak negatif baik terhadap kesehatan maupun pada sungai itu sendiri.

“Beberapa tahun lalu, air yang mengalir di Sungai Cibojong ini sangat bersih dan sering dimanfaatkan warga untuk kebutuhan mencuci pakaian dan mandi. Tetapi sekarang sudah jarang yang menggunakannya, karena memang sudah tercemar,” bebernya.

Agar sungai tidak lagi dijadikan tempat sampah, Saepul berharap pemerintah dapat segera membangun TPS di dua kampung tersebut.

Ia pun menyebutkan bila tidak dibangunkan, maka

warga tentunya kembali membuang sampahnya ke sungai.

“Warga yang membuang sampah ke sungai ini ada yang langsung dibakar, ada juga yang dibuang begitu saja, hingga tak heran bila sungai pun tercemar,” tandasnya.

Kondisi sampah ini pun mendapatkan sorotan dari Komunitas Pemuda Peduli Lingkungan Sukabumi (PPLS).

Ketua PPLS, Taufik menilai, tumpukan sampah yang sudah berlangsung bertahun-tahun ini dapat menimbulkan berbagai penyakit bila dibiarkan begitu saja.

“Tumpukan sampah itu, selain dapat mencemari air dan tanah yang berada di sekitarnya, juga dapat mempercepat pemanasan global karena menghasilkan gas metan yang bisa merusak atmosfer. Jelas perlu serius menangani sampah karena banyak penyakit yang timbul disebabkan sampah,” katanya.

Taufik mengaku, hingga saat ini persoalan sampah masih menjadi persoalan utama yang harus mendapatkan perhatian dan penanganan khusus dari pemerintah. Untuk itu, edukasi dan kampanye mengenai bahaya sampah harus terus dilakukan secara berkesinambungan kepada masyarakat. Ini dilakukan agar masyarakat sadar dan merubah kebiasaan buruk yang membuang sampah sembarangan. “Edukasi daur ulang harus terus dilakukan agar masyarakat sadar bahwa tumpukan sampah ini dapat menimbulkan penyakit dan bencana alam. Jika ini dilakukan, kami yakin nantinya dapat memutus jaringan buang sampah sembarangan,” pungkasnya. **(den/d)**

Istri Gubernur Jabar Soroti Stunting di Sukabumi

■ sambungan dari Hal 16

Untuk mencegah stunting, sambung Atalia, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Seperti pola makan yang bernutrisi baik dan bergizi, beragam dan seimbang sesuai usia anak serta mengacu pada program Isi Piringku dari Kemenkes, memberikan ASI eksklusif di usia enam bulan pertama kelahiran dan pemberian MP-ASI untuk anak di atas enam bulan, membawa balita ke posyandu, menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

“Untuk itu, saya berharap seluruh stakhoalder harus terlibat penuh dan bahu

membahu menangani serta mengantisipasi penyakit stunting,” ujarnya.

Ia menambahkan, bila warga menemukan balita yang masih berusia dua tahun, tetapi pertumbuhan tinggi dan berat badannya kecil dibanding anak lain seusianya diharapkan segera melapor kepada petugas atau pemerintah setempat.

“Kalau anak yang masih di usia dua tahun, mereka masih bisa diintervensi dan bisa disembuhkan, mulai asupan gizi, pola asuh, dan lainnya. Sehingga nanti mereka dapat menjalani kehidupan seperti anak normal pada umumnya,” imbuhnya.

Kepala Bidang Pelay-

anan Program Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi, Rika Mutiara mengatakan, berdasarkan laporan yang sudah di validasi data dari 58 Puskesmas yang tersebar di Kabupaten Sukabumi, terhitung sampai November 2019, terdapat 100 lebih anak yang menjadi penderita stunting.

“Hampir semua Puskesmas yang ada di Kabupaten Sukabumi, melaporkan kasus stunting. Namun yang paling banyak ditemukan salah satunya memang di wilayah Kecamatan Kebonpedes dengan jumlah anak penderita sebanyak 19 anak,” jelas Rika.

Untuk mengantisipasi

penyakit stunting, Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi terus mengencakan pembinaan kepada seluruh kadernya. Diantaranya cara menangani stunting. Seperti asupan gizi yang dimulai dari 1000 pertama kehidupan, asupan gizi untuk ibu hamil dan janinnya dan pola asuh di masa ke emasan anak-anak. “Kami juga sudah menyiapkan tim khusus untuk turun secara langsung ke lapangan untuk pencegahan stunting. Salah satunya di Kecamatan Kebonpedes petugas rutin setiap bulannya memberikan bantuan makanan tambahan untuk ibu hamil dan melahirkan,” pungkasnya. **(den/t)**

Ratusan Warga Cimapag Gotong Royong Pasang Pipanisasi

■ sambungan dari Hal 16

untuk pengaliran air bersih dari mata air Citalahab dan mata air Cirendeng ke tempat penampungan umum sepanjang 4,5 kilometer.

“Alhamdulillah, warga di Kampung Cimapag dan Kampung Gunung Uwek yang terdampak bencana longsor, telah mendapatkan program keserasian sosial dari Kementerian Sosial RI berupa sarana air bersih. Sehingga, nantinya warga di kampung tersebut diharapkan tidak lagi mengalami kesulitan air bersih,” jelas

Abah Asep kepada Radar Sukabumi melalui telepon selulernya, kemarin (13/11).

Bantuan dari Kementerian Sosial ini, sambung Abah Asep, sangat bermanfaat bagi warga Kedusunan Cimapag. Terlebih lagi, program tersebut langsung ditujukan dan manfaatnya dirasakan secara langsung oleh warga terdampak dari bencana longsor tersebut.

“Lebih dari tiga bulan ratusan warga di Kedusunan Cimapag mengalami krisis air bersih. Untuk memenuhi kebutuhan mandi, mencuci dan lainnya, warga di sini

harus rela berjalan beberapa kilometer untuk mendapatkan air bersih,” bebernya.

Ketua Forum Keserasian Sosial, Saragosa Gio (30) mengatakan, air yang diambil dari mata air Citalahab dan mata air Cirendeng ini, akan ditampung ke dalam bak penampungan umum yang dibagi menjadi empat penampungan. Yakni, dua bak index dan dua bak reservoir.

“Semua air yang ditampung di empat bak penampungan ini akan didistribusikan untuk ratusan warga di Kampung Cimapag dan Kampung Gu-

nung Uwek,” katanya.

Pihaknya mewakili seluruh warga di Kampung Cimapag dan Kampung Gunung Uwek mengucapkan banyak terima kasih kepada pemerintah yang sudah peduli dan membantu warga terdampak dari bencana longsor untuk mendapatkan air bersih.

“Bantuan ini, sangat bermanfaat bagi warga. Iya, air bersih ini akan dimanfaatkan sebanyak 30 kepala keluarga Kampung Cimapag khususnya para korban bencana longsor dan sekitar 40 kepala keluarga di Kampung Gunung Uwek,” pungkasanya. **(den/d)**

Retribusi KIR Capai Rp1,3 Miliar

■ sambungan dari Hal 16

Menurutnya, penghasilan retribusi tersebut menjadi tolak ukur meningkatnya kesadaran baik dari pemilik kendaraan maupun para pengusaha angkutan. “Ini membuktikan bahwa kesadaran pengusaha angkutan dalam melakukan kewajibannya yakni uji KIR kendaraan enam bulan sekali

saat ini sudah meningkat,” ujarnya.

Lanjut Iwan, uji KIR kendaraan ini perlu dilakukan untuk memastikan kondisi kendaraan dalam keadaan baik. Hal ini, untuk meminimalisir kecelakaan lalu lintas. “Karena dalam uji KIR kondisi kendaraan akan dicek. Jika ada yang sudah rusak maka disarankan untuk diganti terlebih dulu

sebelum diluluskan. Dengan begitu, tentunya semua kendaraan yang sudah lolos uji KIR dipastikan dalam keadaan baik,” imbuhnya.

Iwan menambahkan, ada pun kendala dalam melakukan pengujian KIR salah satunya yaitu Sarana dan Prasarana (Sapras) yang masih terbatas untuk menunjang uji KIR. Apalagi saat ini, beberapa Sapras pengujian su-

dah mengalami kerusakan. Seperti alat uji kuncup roda depan atau slide slip tester. “Rencananya tahun ini mau ada perbaikan. Saat ini masih menunggu karena unitnya dari luar negri. Meski sedikit kendala karena minimialisir sehingga tidak berdampak terhadap pengecekan,” pungkasnya. **(bam/d)**

Isti Gubernur Jabar, Atalia Praratya Kamil saat diwawancara.

■ **ISTRI..**Baca Hal 15

■ **PT..**Baca Hal 15